

**METODE PEMBELAJARAN MUFRODAT  
PADA SISWA KELAS VII MTS SATU ATAP RAUDHOTUT THOLIBIN  
KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :**

**RORO EFI NUR SAFITRI  
NIM. 1917403039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Roro Efi Nur Safitri

NIM : 1917403039

Jenjang : S-1

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Pengembangan Strategi Pembelajaran Mufrodat Pada Siswa Kelas VII MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 22 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



**Roro Efi Nur Safitri**

NIM. 1917403039

27\_skripsi

---

ORIGINALITY REPORT

---

**24%** SIMILARITY INDEX    **23%** INTERNET SOURCES    **6%** PUBLICATIONS    **8%** STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	8%
2	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
6	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
7	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	1%



## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 835624, Faksimili (0281) 636553  
www.uinsu.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**METODE PEMBELAJARAN MUFRODAT PADA SISWA KELAS VII MTS SATU  
ATAP RAI DHOTUT THOLIBIN KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN  
BANYUMAS**

Yang disusun oleh Roto Efi Nur Safitri (NIM 1917403039) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 04 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan

Penguji skripsi:

Purwokerto 12 Juli 2023

Disetujui oleh

Penguji I/Ketua Sidang,

Dr. Ali Muhdi, S.Pd.T., M.S.I.  
NIP. 19770225 200801 1 007

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ahmad Sahman, S.Ud., M.Pd.I.

Pembimbing,

Prof. Dr. Subur, M. Ag.  
NIP. 19670307 199303 1 005

Penguji Utama,

Dr. Dr. Muhammad Nurhalim, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 19811221 200901 1 008

Mengetahui :

Ketua Jurusan Madrasah,

  
Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I.  
NIP. 19770225 200801 1 007

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Roro Efi Nur Safitri

Lampiran :

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Roro Efi Nur Safitri  
NIM : 1917403039  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Metode Pembelajaran Mufrodad Pada Siswa Kelas VII MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 22 Mei 2023

Pembimbing,



**Prof. Dr. Subur, M. Ag**  
**NIP.19670307 199303 1 005**

**METODE PEMBELAJARAN MUFRODAT PADA SISWA KELAS VII  
MTS SATU ATAP RAUDHOTUT THOLIBIN KECAMATAN  
KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS**

Roro Efi Nur Safitri

1917403039

**ABSTRAK**

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang berkembang seiring dengan peradaban Islam, khususnya di Indonesia, dan merupakan bahasa Al-Qur'an. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode pembelajaran sangat penting untuk membantu peserta didik memahami pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab. Sebab, dalam konteks ini, yakni pembelajaran mufrodat, penting untuk dipahami bahwa seorang guru yang profesional adalah yang mampu mengkondisikan pembelajarannya dengan baik dan mampu mengidentifikasi, media, dan metode yang efektif dengan mengamati bagaimana peserta didiknya.

Penelitian ini berupaya untuk mengetahui efektivitas pendekatan guru dalam menumbuhkan minat pembelajaran mufrodat di kelas VII MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Karena yang menjadi pokok permasalahan bagaimana guru dalam menggunakan metode pembelajaran mufrodat di MTs tersebut. Jenis penelitian ini menggunakan dua tahapan, yaitu penyajian data dan analisis data, serta metodologi penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Menurut temuan penelitian, pengembangan pembelajaran mufrodat diterapkan di mana guru melakukan metode-metode kepada peserta didik melalui metode ceramah diawal pembelajaran, hal ini untuk meningkatkan potensi peserta didik serta membangun komunikasi, metode tebak kata dilakukan untuk mengetes pengetahuan tentang mufrodat yang sudah diajarkan, metode tanya jawab dilakukan jikalau pembelajaran sudah selesai sebagai syarat pulang, dan metode berdiskusi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Guru memperhatikan kesesuaian dengan keadaan peserta didik yang begitu bersemangat dan antusias dalam belajarnya, meskipun belum terlalu berhasil.

**Kata kunci : Metode, Pembelajaran Mufrodat dan Siswa**

**Mufrodat Learning Method for Class VII Students of One Roof MTs  
Raudhotut Tholibin Kembaran District Banyumas Regency**

Roro Efi Nur Safitri

1917403039

**ABSTRACT**

Arabic is one of the world's languages that has developed along with Islamic civilization, especially in Indonesia, and is the language of the Qur'an. In teaching and learning activities, the development of educational methods is very important to help students understand learning, especially learning Arabic. Because, in this context, namely mufrodat learning, it is important to understand that a professional teacher is one who is able to condition his learning well and is able to identify effective media and methods by observing how his students are.

This study seeks to determine the effectiveness of the teacher's approach in fostering interest in mufrodat learning in class VII MTs One Roof Raudhotut Tholibin, Kembaran District, Banyumas Regency. Because the main problem is how the teacher uses the mufrodat learning method at the MTs. This type of research uses two stages, namely data presentation and data analysis, as well as field research methodology with a qualitative approach. Data collection is done by observation, interviews, and documentation.

According to research findings, the development of mufrodat learning is applied where the teacher conducts methods to students through the lecture method at the beginning of learning, this is to increase the potential of students and build communication, the charades method is carried out to test knowledge about mufrodat that has been taught, the question method answering is done if learning has been completed as a condition for going home, and the discussion method is carried out when learning takes place. The teacher pays attention to the suitability of the condition of the students who are so excited and enthusiastic in their learning, even though they are not very successful.

**Keywords: Method, Mufrodat and Student Learning**

## MOTTO

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya : “Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR Muslim, no. 2699).



## PERSEMBAHAN

Tiada uraian kata mutiara yang penulis persembahkan, melainkan sebuah rasa syukur kepada Allah SWT. *Alhamdulillah* karena berkat rahmat taufiq serta hidayah-Nya akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang tua saya tercinta, bapak Slamet Wahyudi dan ibu Khotimah yang selalu membimbing penulis, yang setiap detik dalam nafasnya selalu mendoakan yang terbaik kepada penulis, terimakasih atas curahan hati dan kasih sayangnya. Pengasuh Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Purwokerto, Abuya K. H. Muhammad Thoha Alawy Al Hafidz dan Ibu Nyai Tasdiqoh Al Hafidzoh selaku guru dan selama di pesantren, kedua orang tua penulis yang selalu memberikan bimbingan untuk menjadi anak yang baik dan tau agama dan menjadi perantara mengharap keberkahan selalu atas izin Allah SWT dan perantara selalu bersholawat mengharap syafa'atnya selalu Kanjeng Nabi Muhammad SAW, serta almamaterku tercinta UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang sudah begitu banyak memberikan ilmu dan pengalaman selama penulis belajar di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Semoga Allah SWT mempermudah, meridhoi setiap langkah, mengabulkan segala hajat dan memberikan kebahagiaan untuk kita, baik kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Semoga skripsi ini dapat memberikan sedikit pengetahuan, sedikit kebanggaan dan kemanfaatan, sebagai bukti kesungguhan dan kemajuan penulis dalam belajar.

*Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin...*

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia-Nya. Yang telah memberi rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya kepada kita, terkhusus kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, yang diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar S-1 sarjana pendidikan (S.Pd). Dengan judul skripsi “Metode Pembelajaran Mufrodat Pada Siswa Kelas VII MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”. Sholawat dan salam tak henti-hentinya kami panjatkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, yang kami sangat nanti-nantikan syafa’atnya di Yaumul Qiyamah. Aamiin ya Robbal ‘alaamiin

Pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari beberapa pihak yang membantu terlaksananya kegiatan penelitian ini. Penulis ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, MA, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Sekaligus pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag, Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ali Muhdi, M.Pd, M.S.I, sebagai ketua jurusan pendidikan madrasah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd, koordinator studi Pendidikan Bahasa Arab Univeritas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd penasihat akademik PBA B angkatan tahun 2019 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Segenap dosen dan staff administrasi khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Pak Dama, S.Ag, selaku Kepala MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.
11. Bu Nurul Haqiyah, S.Ag, selaku guru mapel Bahasa Arab yang mengajar kelas VII di MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.
12. Segenap guru, karyawan dan peserta didik MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.
13. Abuya dan Ibu beserta keluarga besar Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah yang senantiasa penulis harapkan ridho, barokah dan ilmunya.
14. Bapak dan ibu penulis (Bapak Slamet Wahyudi dan Ibu Khotimah) yang senantiasa mendo'akan dan mencurahkan kasih sayang yang tak ada habisnya untuk penulis semoga diberikan keberkahan, keselamatan dalam hidup dan kesehatan selalu.
15. Keluarga besar alm. Mbah Kaswadi dan alm. Mbah Sapari yang senantiasa mendukung penulis dan mendo'akan penulis.
16. Santri putra dan santri putri Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah yang senantiasa mendukung, menemani, memberikan semangat dari awal masuk pondok hingga saat ini.
17. Teman-teman seperjuangan kelas PBA B angkatan 2019, teman-teman MBUEH (Mengharap Berkah Untuk Esok Hari), serta teman-teman yang lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT selalu melindungi dan membalas kebaikan kalian.
18. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis.

Tidak ada kata lain yang penulis sampaikan kecuali ucapan terimakasih sebesar-besarnya. Semoga amal baik dari pihak yang telah membantu dalam kegiatan penelitian penulis hingga terwujudnya skripsi ini, dan semoga tercatat sebagai amal shalih yang diridhoi dan diberkahi Allah SWT, Aamiin.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis memohon kritik dan saran dari semua pihak. Penulis juga mohon maaf yang sebesar-besarnya, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk diri sendiri dan pembaca tentunya.

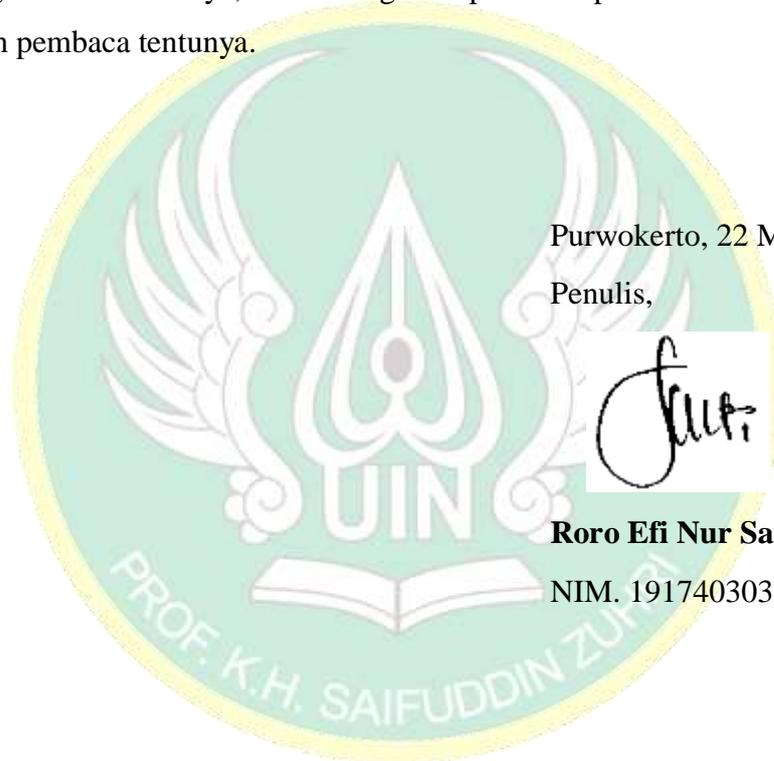
Purwokerto, 22 Mei 2023

Penulis,



**Roro Efi Nur Safitri**

NIM. 1917403039



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	
PERNYATAAN KEASLIAN .....	i
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
E. Kajian Pustaka .....	5
F. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Metode Pembelajaran .....	9
B. Pembelajaran Bahasa Arab .....	10
C. Pembelajaran Mufrodat .....	12
1. Pengertian Pembelajaran Mufrodat .....	12

2. Tujuan Pembelajaran Mufrodat .....	16
3. Jenis-jenis Mufrodat .....	17
4. Makna dan Fungsi Mufrodat .....	19
5. Bentuk-bentuk Mufrodat .....	20
6. Prinsip-prinsip Mufrodat .....	22
7. Tes Mufrodat Bahasa Arab .....	23

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian & Pendekatan .....	24
B. Subjek & Objek .....	26
C. Teknik Pengumpulan Data .....	26
D. Teknik Analisis Data .....	28

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Penyajian Data dan Analisis Data .....	31
1. Persiapan Pembelajaran .....	32
2. Pelaksanaan Pembelajaran .....	35
3. Evaluasi Pembelajaran .....	48

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	52
B. Saran .....	53
C. Penutup .....	54

**DAFTAR PUSTAKA .....**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN .....**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Contoh Materi Pembelajaran Isim Dhomir

Tabel 4.2 Contoh Materi Pembelajaran Profesi



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Buku Materi Pembelajaran

Gambar 4.2 Penyampaian materi dengan metode tebak kata

Gambar 4.3 Buku Materi Pembelajaran



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Foto Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 4 Foto 1 lembar RPP
- Lampiran 5 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 7 Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 9 Surat Izin Riset
- Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
- Lampiran 11 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 12 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 13 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 14 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 15 Sertifikat KKN
- Lampiran 16 Sertifikat PPL

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang berubah seiring dengan kemajuan masyarakat dan ilmu pengetahuan. Sebagian orang beranggapan bahwa bahasa Arab ada dan berkembang seperti halnya bahasa lain, dimana dipahami bahwa suatu bahasa ada dan berkembang dengan cara menirukan bunyi dan gerak lingkungannya, seperti tiupan angin, gemuruh guntur, cipratan air, dll. Sedangkan ahli lain memandang bahwa bahasa itu ada karena merupakan ilham dari Allah SWT, dimana seseorang dilahirkan telah membawa bekal bahasa. Dan ada yang memiliki pandangan diantara keduanya, artinya manusia lahir sudah dibekali bahasa, untuk selanjutnya alam yang membentuk. Demikian pendapat ahli bahasa tentang asal usul bahasa.<sup>1</sup>

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa resmi yang digunakan dalam hubungan internasional, terutama dalam pertemuan, konferensi, dan dokumen Perserikatan Bangsa-Bangsa atau organisasi internasional lainnya. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab merupakan hal yang paling penting bagi orang Indonesia dan tidak terbatas pada penggunaannya untuk kepentingan keagamaan saja.<sup>2</sup> Hubungan antara bahasa Arab dengan Al Quran dan Hadits ibarat dua sisi mata yang terhubung secara permanen. Hal ini dapat dijelaskan dengan menunjukkan bahwa mengetahui bahasa Arab adalah salah satu prasyarat untuk memahami isi Al-Qur'an dan Hadits, dan mengetahui bahasa Al-Qur'an dan Hadits juga memerlukan pengetahuan bahasa Arab karena keduanya tertulis dalam bahasa Arab. Jadi misi Arab bukan sekedar alat komunikasi sesama manusia, tetapi juga interaksi

---

<sup>1</sup> Abdul Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : UIN – MALIKI Press, 2021), hlm. 1.

<sup>2</sup> Ibnu Burdah, *Bahasa Arab Sebagai Bahasa Internasional*, (Yogyakarta : Teras, 2008).

manusia dengan iman kepada Allah, yang diwujudkan melalui doa-doa, permohonan, dll.<sup>3</sup>

Kekuatan bahasa Arab selama ini “dipelajari” diberbagai belahan dunia, yang semakin berkembang di masyarakat, di samping keberadaannya sebagai pembawa pesan-pesan ketuhanan. Dikatakan bahwa belajar bahasa Arab juga berarti bahasa kitab suci Islam (Al-Quran) di dunia, yang sangat dibutuhkan. Salah satu komponen bahasa Arab adalah mufrodat (kosakata). Kosakata atau penguasaan kosa kata yang memadai diharapkan dapat membantu pembelajaran bahasa Arab, khususnya keempat bahasa tersebut. Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang memegang peran penting, karena kosa kata merupakan modal awal peserta didik ketika mempelajari bahasa asing yang dalam hal ini adalah bahasa Arab. Karena kosakata peserta didik yang rendah, sulit untuk memahami teori atau materi bahasa Arab, mereka juga perlu mempelajari empat keterampilan berbahasa yaitu *Maharah Istima'* (*Mendengarkan*), *Maharah Qiro'ah* (*Membaca*), *Maharah Kitabah* (*Menulis*) dan *Maharah Kalam* (*berbicara*).

Agar peserta didik dapat memahami ilmu atau apapun yang mereka pelajari dalam bahasa Arab, teknik dan metode yang efektif harus digunakan untuk menerapkan pembelajaran bahasa Arab. Karena, saat mempelajari mufrodat, penerapan teknik dan metode yang efektif berdampak pada hasil belajar peserta didik, minat, dan penilaian peserta didik. Teknik, media, metode, dan strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri yang sukses dan efisien tidak dapat dipisahkan dari penguasaan bahasa apa pun. Oleh karena itu, guru harus mampu mengoordinasikan metode dan teknik pembelajarannya. Penggunaan metode sangat penting dalam sistem pendidikan. Yang dimaksud dengan “metode” berkaitan dengan penyusunan materi, metode penyampaian materi dan saluran media kepada peserta didik yang paling sesuai dengan penyampaian materi.

---

<sup>3</sup> Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 188.

Pada hari Senin tanggal 8 Oktober 2022, berdasarkan observasi sebelumnya guru bahasa Arab Ibu Nurul Haqiyah H, S.Ag bahwa guru menerapkan metode pembelajaran dan penilaian pembelajaran sangat baik dan yang dapat menarik perhatian peserta didik, contohnya dalam metode ceramah ; guru memberi motivasi dengan diselangi sebuah lawakan dan cerita-ceita yang menarik yang membuat peserta didik ikut merasakan dalam cerita tersebut sehingga peserta didik merasa lebih semangat dan tidak malas untuk belajar, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII.

Cara guru menyampaikan materi juga menggunakan media yang sesuai dengan pembelajaran. Misalnya dengan menempelkan selembar kertas yang bertuliskan mufrodat, peserta didik menebak apa arti mufrodat dan mencocokkan kata yang tepat dengan arti mufrodat, penggunaan LCD proyektor memudahkan peserta didik untuk dapat memahami dari segi gambar dan penampilan pada layar laptop. Dari segi pendidikan, karena Kelas VII merupakan kelas dasar atau awal dari jenjang Madrasah Tsanawiyah, maka diperlukan penyesuaian belajar melalui sarana yang paling mudah. Dan menggunakan materi-materi yang mutakhir, seperti Kelas VIII dan X, menyesuaikan materi yang dipelajari.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan di atas, akhirnya termotivasi untuk melakukan kegiatan penelitian di sekolah tersebut, dengan judul “Metode Pembelajaran Mufrodat Pada Siswa Kelas VII MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”.

## **B. Definisi Konseptual**

Konseptual merupakan penjelasan operasional terhadap konsep-konsep dalam judul penelitian yang dijabarkan sebagai berikut :

### **1. Pengertian Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis dan teratur yang dilakukan oleh pendidik dalam penyampaian materi kepada muridnya. Metode pembelajaran juga merupakan salah satu komponen

dari proses pendidikan sebagai alat pencapaian tujuan dengan didukung oleh alat-alat pengajaran lainnya yang merupakan satu kebulatan dalam satu sistem pendidikan. Metode pembelajaran juga merupakan cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.<sup>4</sup>

## 2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa yang baik adalah pembelajaran yang sistematis, efektif dan efisien. Akuisasi bahasa yang sistematis dan bermanfaat ini dilakukan dengan langkah-langkah logis berdasarkan tingkat pengetahuan konten peserta didik, bahasa yang disukai, usia, dan motivasi. Proses interaksi antara peserta didik, guru, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar, baik yang bersifat formal maupun informal, disebut sebagai pembelajaran. Menurut Suherman pembelajaran merupakan proses komunikasi antara guru dengan peserta didik untuk merubah sikap.<sup>5</sup>

## 3. Pembelajaran Mufrodlat

Menurut kamus bahasa Indonesia kosakata adalah perbendaharaan kata. Kosakata adalah semua kata yang ditemukan dalam bahasa, kata-kata milik pembicara atau penulis, kata-kata yang digunakan dalam bidang data. Pertambahan jumlah mata pelajaran ini juga berarti menjadi jaminan peningkatan kualitas dan kuantitas kosakata di semua mata pelajaran kurikulum.<sup>6</sup>

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan penjelasan masalah adalah bagaimana Metode Pembelajaran Mufrodlat Pada Siswa Kelas VII MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas?

---

<sup>4</sup> S. B. Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Renika Cipta, 2008). hlm. 46

<sup>5</sup> Asep, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta, 2008), hlm. 7

<sup>6</sup> Rambu Aulia, Nasrun, Iskandi, M. Thaib Rizki, *Peran Media Dalam Pembelajaran Mufrodlat*, (IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, 2021), hlm 44-45.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan menganalisis metode pembelajaran mufrodat pada siswa kelas VII MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

### 2. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penelitian terbagi menjadi dua, yaitu :

#### a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai sarana informasi guna menambah wawasan pengetahuan dan wawasan ilmu tentang pembelajaran mufrodat bahasa arab.
- 2) Sebagai referensi dan sumber data bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sumber data bagi santri dan perpustakaan Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Purwokerto.

#### b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, sebagai sarana pembelajaran, pengetahuan dan pengalaman dalam menambah wawasan tentang ilmu bahasa arab.
- 2) Bagi pembaca, penulis mengharapkan mampu memberikan wawasan pengetahuan ilmu tentang pembelajaran mufrodat bahasa arab.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, penulis mengharapkan mampu menjadi bahan catatan, rujukan atau referensi ilmu pengetahuan guna menjadi acuan penelitian selanjutnya.

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka adalah bahan rujukan atau referensi yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Adapun yang menjadi bahan tinjauan penelitian ini adalah :

Skripsi yang ditulis oleh Siti Mazidah tahun 2007, dalam skripsinya yang berjudul “Strategi Pembelajaran Mufrodat di SMA Negeri 1 Bobotsari

Purbalingga”. Skripsi ini memiliki kesamaan dengan yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti strategi pembelajaran mufrodat, yang mempertimbangkan strategi dan metode mana yang cocok untuk pembelajaran bahasa Arab. Adapun perbedaannya dari skripsi tersebut yaitu terletak pada jenjang pendidikan, skripsi tersebut dilakukan di Sekolah Menengah Atas dan skripsi saya dilakukan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah.<sup>7</sup>

Skripsi yang ditulis oleh Jamaliyah tahun 2009, dalam skripsinya yang berjudul “Teknik Pembelajaran Mufrodat Di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”. Ia mempelajari mufrodat, yaitu kata-kata yang dapat membuat seseorang memahami aspek ilmiah, dan kata-kata ini juga termasuk dalam daftar kata yang disusun dan ditulis dalam kamus, yang memberikan penjelasan singkat tentang kata yang dicari. Penelitian ini memiliki kesamaan yang dilakukan peneliti yaitu tentang strategi pembelajaran mufrodat yang merupakan kata dapat memberikan pemahaman kepada manusia dalam aspek ilmu pengetahuan. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada tempat yang diteliti, penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren, sedangkan penelitian saya dilakukan di Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah.<sup>8</sup>

Skripsi yang ditulis oleh Nur Baeti tahun 2018, dalam skripsinya yang berjudul “Strategi Pembelajaran Mufrodat dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Cingebul Lumbir Banyumas”. Dalam penelitian ini diterapkan teknik pembelajaran mufrodat bahasa Arab pada pembelajaran di Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Cingebul Lumbir Banyumas. Metode yang digunakan untuk belajar bahasa Arab dapat meningkatkan efisiensi belajar dan mempermudah pemahaman anak-anak. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama mengkaji teknik

---

<sup>7</sup> Siti Mazidah, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Negeri 01 Bobotsari Purbalingga*, skripsi (Purwokerto : FTIK IAIN Purwokerto, 2007).

<sup>8</sup> Jamilah, *Teknik Pembelajaran Mufrodat Di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas*, skripsi (Purwokerto : FTIK IAIN Purwokerto, 2009).

pembelajaran mufrodat bahasa Arab. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada jenjang madrasah, penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Cingebul Lumbir Banyumas sedangkan penelitian saya di Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah.<sup>9</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Mawardi, dkk tahun 2022, dalam jurnal yang berjudul “Metode Pembelajaran Mufrodat dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab di Sekolah Menengah”. Dalam penelitian ini metode pembelajaran yang digunakan adalah metode simulasi yaitu metode belajar mengajar dalam bentuk permainan yang sudah diatur, kemudian dilakukan oleh peserta didik. Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian saya yaitu sama-sama metode pembelajaran mufrodat, akan tetapi pada penelitian ini ada metode khusus yaitu metode simulasi untuk memperoleh pemahaman peserta didik. Adapun perbedaan dari penelitian saya yaitu berbeda metode dalam melakukan metode pembelajaran mufrodat.<sup>10</sup>

Dari seluruh hasil penelusuran yang penulis uraikan di atas, Peneliti meneliti pemerolehan bahasa Arab yang didominasi oleh mufrodat atau pembelajaran kata, seperti yang dilakukan oleh peneliti penulis. Tempat pembelajaran membuat perbedaan. Penelitian penulis dilakukan di MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin di Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah susunan, kerangka skripsi atau bagian-bagian dari skripsi yang dapat dipergunakan penulis untuk memudahkan penulisan serta pembahasan skripsi ini, untuk itu maka penulis menyusun sistematika pembahasan yang terdiri dari 3 bagian, yakni bagian awal, bagian tengah/isi dan bagian akhir.

---

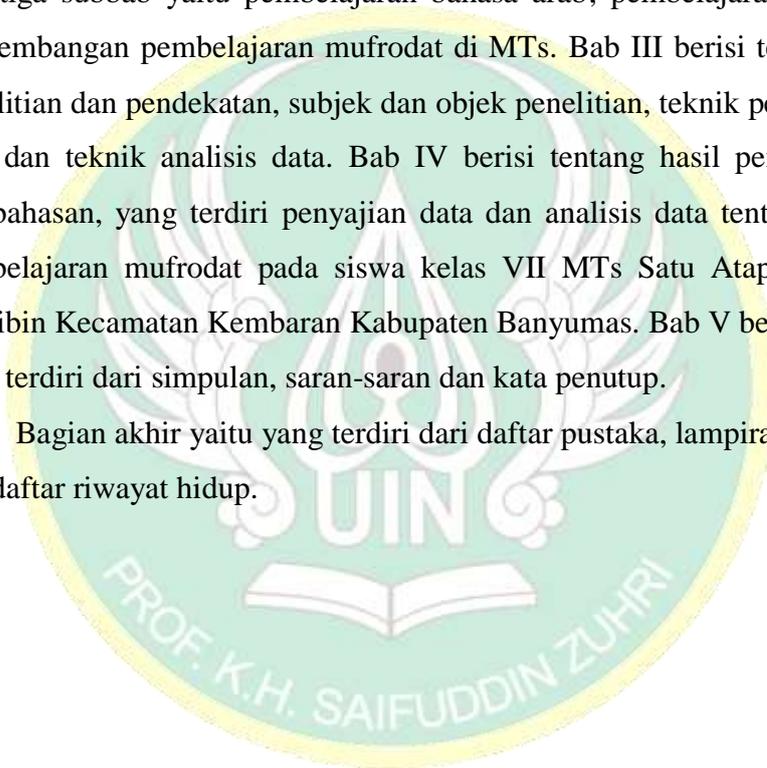
<sup>9</sup> Nur Baeti, *Strategi Pembelajaran Mufrodat dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Cingebul Lumbir Banyumas*, skripsi (Purwokerto : FTIK IAIN Purwokerto, 2018).

<sup>10</sup> Mawardi, dkk. *Metode Pembelajaran Mufrodat dalam Menghafal Mufrodat Kosakata Bahasa Arab di Sekolah Menengah*, (PBA IAIN Palopo, 2022)

Bagian awal terdiri dari sampul depan/luar, halaman judul skripsi/cover, pernyataan keaslian, hasil cek turnitin, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran-lampiran.

Bagian tengah/isi terbagi menjadi lima bab, yakni bab 1-5. Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan. Bab II berisi tentang landasan teori yang terdiri dari tiga subbab yaitu pembelajaran bahasa arab, pembelajaran mufrodat, pengembangan pembelajaran mufrodat di MTs. Bab III berisi tentang jenis penelitian dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri penyajian data dan analisis data tentang metode pembelajaran mufrodat pada siswa kelas VII MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Bab V berisi penutup yang terdiri dari simpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir yaitu yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## BAB II

### METODE PEMBELAJARAN MUFRODAT

#### A. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru agar penggunaannya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.

Dari konsep pembelajaran, model dan metode pembelajaran dapat didefinisikan bahwa model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat penilaian pembelajaran. Sedangkan metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.<sup>11</sup>

Tetapi salah satu hal yang penting dalam metode ialah bahwa setiap metode pembelajaran yang digunakan selalu bertalian dan berkaitan dengan tujuan belajar yang ingin dicapai.

Berikut para ahli mendefinisikan beberapa pengertian metode :

1. Triyo Supriyatno, Sudiyono, Moh. Padil dalam bukunya menjelaskan bahwa “metode adalah cara atau prosedur yang dipergunakan oleh fasilitator dalam interaksi belajar dengan memperhatikan keseluruhan sistem untuk mencapai suatu tujuan”<sup>12</sup>
2. Abu ahmadi dan Joko Tri Prasetyo dalam bukunya menjelaskan pengertian metode mengajar adalah “suatu pengetahuan tentang cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru atau instruktur”. Pengertian lain ialah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk

---

<sup>11</sup> S. B. Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Renika Cipta, 2008). hlm. 46

<sup>12</sup> Triyo Supriyatno dkk, *Strategi Pembelajaran Partisipatori di Perguruan Tinggi*, (Malang : UIN Malang Press, 2006), hal. 118

mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik didalam kelas, baik secara individual atau secara kelompok agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik. Makin baik metode mengajar, makin efektif pula pencapaian tujuan.<sup>13</sup>

3. Wina Sanjaya dalam bukunya menjelaskan pengertian metode adalah “cara yang digunakan untuk melaksanakan strategi”.<sup>14</sup>
4. Muhammad Azhar dalam bukunya menjelaskan bahwa metode adalah “cara yang didalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Ini berlaku untuk guru (metode mengajar), maupun untuk anak didik (metode belajar)”. Semakin baik metode yang dicapai semakin efektif pencapaian tujuan.<sup>15</sup>

Dari berbagai pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian metode pembelajaran adalah suatu cara atau alat yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran untuk mengimplementasikan rencana yang disampaikan kepada peserta didik demi mencapai tujuan pembelajaran.

Oleh karena itu guru harus hati-hati memilih metode yang tepat, karena tidak semua metode itu bagus. Ini disebabkan penerapan metode yang tepat adalah yang sesuai dengan situasi, kondisi siswa, dan lapangan. Sehingga guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, materi, siswa, dan komponen lain dalam pembelajaran sehingga proses belajarmengajar berjalan efektif.

## **B. Pembelajaran Bahasa Arab**

Pembelajaran bahasa yang baik adalah pembelajaran yang sistematis, efektif dan efisien. Akuisasi bahasa yang sistematis dan bermanfaat ini dilakukan dengan langkah-langkah logis berdasarkan tingkat pengetahuan konten peserta didik, bahasa yang disukai, usia, dan motivasi. Proses

---

<sup>13</sup> Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar (SBM)*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hal. 52

<sup>14</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Premada, 2009), hal. 187.

<sup>15</sup> Lalu Muhammad Azhar, *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA*, (Surabaya: Usaha Nasional), hal. 95

interaksi antara peserta didik, guru, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar, baik yang bersifat formal maupun informal, disebut sebagai pembelajaran. Menurut Suherman pembelajaran merupakan proses komunikasi antara guru dengan peserta didik untuk merubah sikap.<sup>16</sup> Baik sikap di dalam kelas maupun luar kelas.

Pembelajaran bahasa arab adalah kegiatan pendidikan yang paling baik dilakukan oleh guru untuk menjamin bahwa peserta didik yang diajar dalam materi bahasa arab tertentu dapat memberikan kegiatan pembelajaran secara efektif, efisien dan membangun lingkungan yang cocok untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa arab.<sup>17</sup> hal ini juga harus dipengaruhi empat keterampilan yaitu mendengar (*istima*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*) diprioritaskan saat mempelajari bahasa Arab.

Berikut ini empat bagian keterampilan serta penjabaran tujuan yang dipenuhi. :

#### 1. Menyimak (*Istima'*)

Peserta didik membiasakan untuk menyimak berbagai dialog atau percakapan, seperti siaran berita berbahasa arab, video berbahasa arab, kaset, film-film dll. Disamping untuk menghibur, hal ini juga bisa menarik perhatian peserta didik untuk menjadi semangat dalam mempelajarinya.

#### 2. Berbicara (*Kalam*)

Peserta didik terus berlatih untuk berbicara bahasa Arab, untuk mendorong peserta didik berlatih berbicara, guru menyiapkan lingkungan yang baik yang bisa mendukung pengembangan di kelas.

#### 3. Membaca (*Qira'ah*)

Peserta didik berkemampuan membaca terkait erat dengan penguasaan mufrodat, dengan demikian, guru membantu peserta didik dengan menghubungkan bahasa dengan keadaan lingkungan sekitar.

<sup>16</sup> Asep, *Evaluasi Pembelajaran*, Multi Pressindo, Yogyakarta, 2008, hlm. 7

<sup>17</sup> Asep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011, hlm. 32

#### 4. Menulis (*Kitabah*)

Peserta didik mampu menulis pemahaman peserta didik terhadap struktur bahasa arab ini tidak boleh diabaikan, kemampuan ini diperlukan juga dengan penguasaan ilmu nahwu.

### C. Pembelajaran Mufrodat

#### 1. Pengertian Pembelajaran Mufrodat

Menurut kamus bahasa Indonesia kosakata adalah perbendaharaan kata. Kosakata adalah semua kata yang ditemukan dalam bahasa, kata-kata milik pembicara atau penulis, kata-kata yang digunakan dalam bidang data. Daftar kata diatur sebagai daftar kata dengan penjelasan singkat dan praktis. Untuk mencoba memperkaya kosakata tidak hanya dengan pelajaran bahasa, tetapi juga dengan pelajaran bahasa latin.

Pembelajaran bahasa tidak hanya mempersiapkan bahasa sebanyak-banyaknya, tetapi yang terpenting adalah melatih peserta didik untuk aktif menggunakan bahasa yang diajarkan, baik secara lisan maupun tulisan. Kualitas kemampuan berbahasa seseorang tergantung dari kualitas dan kuantitas perbendaharaan katanya, semakin kaya perbendaharaan kata maka semakin besar kemungkinan seseorang dapat berbicara. Harus dipahami dan dipahami sepenuhnya bahwa nilai peserta didik di sekolah ditentukan oleh kualitas kemampuan berbahasanya. Pertambahan jumlah mata pelajaran ini juga berarti menjadi jaminan peningkatan kualitas dan kuantitas kosakata di semua mata pelajaran kurikulum.<sup>18</sup>

Pengetahuan seseorang atau entitas lain tentang sekelompok kata atau kosakata yang merupakan bagian dari bahasa tertentu disebut sebagai kosakata mereka, atau mufrodat. Dalam bahasa Inggris. Kosakata adalah *vocabulary* seseorang adalah kumpulan dari semua kata yang mereka kenal dan akan digunakan untuk membuat kalimat baru. Pada umumnya menambah mufrodat pada seseorang adalah hal yang vital,

---

<sup>18</sup> Rambu Aulia, Nasrun, Iskandi, M. Thaib Rizki, *Peran Media Dalam Pembelajaran Mufrodat*, (IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, 2021), hlm 44-45.

baik pada masa perkembangan bahasa yang dikuasainya maupun pada saat mempelajari suatu bahasa. Bahasa baru harus diajarkan kepada peserta didik karena sudah mendarah daging dalam proses pembelajaran, yang membuat konstruksi mufrodat menjadi usaha yang berharga dan menarik. Sering diyakini bahwa IQ atau tingkat pendidikan seseorang dapat disimpulkan dari seberapa luas perbendaharaan katanya ketika belajar bahasa Arab, kosakata ini digunakan dalam bahasa lisan ataupun bahasa tulis, dan merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa arab seseorang.<sup>19</sup>

Suatu bahasa terdiri dari kumpulan kata-kata tertentu yang disebut kosa kata. Unit terendah dari bahasa otonom adalah kata. Pemahaman ini membuat perbedaan antara kata dan morfem. Morfem adalah unit linguistik ringkas dengan makna yang umumnya stabil yang tidak dapat dipecah menjadi bermakna yang lebih kecil. Maka kata terdiri dari morfem-morfem, misalnya kata *mu'allim* (معلم) dalam bahasa arab mempunyai satu morfem. Sedangkan kata *al-mu'allim* (المعلم) mempunyai dua morfem yaitu ال dan معلم. Adapun kata yang mempunyai tiga morfem adalah kata yang terbentuk dari morfem-morfem yang mana masing-masing morfem mempunyai arti khusus. Misalnya kata *al-mu'allimun* (المعلمون) itu mempunyai tiga morfem yaitu معلم, ال, dan ون.<sup>20</sup>

Namun, menurut Ahmad Fuad Effendy, ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam penguasaan kosakata, khususnya sebagai berikut :<sup>21</sup>

- a. Mempelajari kata-kata baru (*mufrodat*) saja tidak cukup. Meskipun terkait erat dengan perolehan muthala'ah, istima, insya, dan

<sup>19</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovativ*, (UIN Maliki Press, 2011), hlm. 61.

<sup>20</sup> 89 الخولي, محمد علي. 1989. أساليب تدريس اللغة العربية. رياض: دار العلوم. ص

<sup>21</sup> Ilham Muchtar, *Peningkatan Penguasaan Mufrodat Melalui Pengajian Kitab Mahasiswa Ma'had Al-birr Unismuh Makassar*. (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2028), hlm. 19.

- muhadatsah, kosakata tidak diajarkan sebagai mata kuliah yang berdiri sendiri.
- b. Pembatasan yang berarti. Karena satu kata dapat memiliki beberapa arti, arti dalam pemerolehan kosa kata harus dibatasi pada konteks kalimat. Untuk pemula, sebaiknya mengajarkan makna sesuai dengan konteks untuk mencegah gangguan pada fokus dan daya ingat siswa. Dengan bantuan pemahaman dan jangkauan pemikiran yang lebih luas mengenai makna istilah yang dipersoalkan, penjelasan makna tingkat tinggi dapat dibentuk.
  - c. Kosakata kontekstual. Jika seseorang tidak mengetahui bagaimana menggunakan terminologi tertentu dalam frasa, seperti bahasa Arab, mereka tidak dapat memahaminya.
  - d. Terjemahkan kosakata dalam instruksi. Metode belajar kosakata yang paling sederhana adalah dengan menerjemahkan kata-kata ke dalam bahasa asli seseorang, namun metode ini memiliki kelemahan tertentu. Kelemahan ini termasuk fakta bahwa peserta didik mengungkapkan diri mereka lebih ragu-ragu ketika berbicara tentang hal-hal atau kata benda, bahwa mereka cenderung tetap dalam pikiran siswa, dan bahwa setiap terminologi dalam bahasa asing tidak memiliki terjemahan yang sempurna dalam bahasa rumah. Akibatnya, teknik penerjemahan ini disarankan sebagai garis pertahanan terakhir saat mempelajari frasa atau istilah rumit yang menantang untuk menunjukkan bahwa Anda memahami maknanya.
  - e. Tingkat kesukaran. Bila ditinjau dari tingkat kesukarannya, kosakata bahasa Arab dapat dibedakan menjadi tiga tingkatan ; 1) Mulai dari kata-kata yang mudah karena ada persamaan dengan kata-kata dalam bahasa Indonesia, seperti *رحمة, كرسي, كتاب, علماء*. 2) Kata-kata yang tidak sukar meskipun tidak ada persamaan dalam bahasa Indonesia,

seperti مدينة, سوق, ذهب . 3) Kata-kata yang sukar, baik karena bentuknya maupun pengucapannya, seperti استيق, استولى, تدهور.<sup>22</sup>

Di sini, kami dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan pembelajaran mufrodat. Selain yang telah disebutkan, peserta didik dianggap mengetahui bentuk mufrodat jika mampu menterjemahkan secara akurat dan memanfaatkannya dalam bentuk angka (kalimat). Ini tidak menyiratkan menghafal kata-kata tanpa memahami bagaimana menerapkannya dalam percakapan.

Secara teknis, pembelajaran mufrodat dapat diklasifikasikan ke dalam dua tren, yaitu: "pembelajaran kosa kata terencana" (*planned mufrodat learning*) dan "pembelajaran mufrodat yang direncanakan" (*planned vocabulary learning*). Tanpa menyiapkan daftar kosakata khusus untuk kelas pertama, guru atau dosen mengajarkan bahasa tersebut. Namun, pembelajaran mufrodat terjadi secara spontan dan bergantung pada lingkungan dan perangkat pembelajaran yang dapat diakses. Kedua, kosakata yang akan diajarkan sudah direncanakan dan disusun oleh guru sebelum masuk kelas.<sup>23</sup>

Dalam program pembelajaran bahasa Arab untuk non-Arab, terdapat beberapa pedoman umum yang erat kaitannya dengan pembelajaran mufrodat, yaitu sebagai berikut :

- a) jumlah data mufrodat yang dipelajari. Ada ketidaksepakatan tentang jumlah mufrodat yang diajarkan kepada peserta didik dalam program bahasa Arab untuk non-Arab. Ada yang merekomendasikan 750-1000 mufrodat untuk pemula, 1000-1500 mufrodat untuk mahir, dan 1500-2000 mufrodat untuk mahir. Ada juga yang menyatakan bahwa 2.000 atau 2.500 mufrodat pada tingkat ibtida sudah cukup bagi

---

<sup>22</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang; Misykat 2012), hlm 129.

<sup>23</sup> Bernard D. Seal, "Vocabulary Learning and Teaching", dalam Marianne Celce Murcia (Ed), *Teaching English as a Second Foreign Language*, (Boston: Heinle & Publishers, 1991), Cet. II, hlm. 298.

mereka jika mereka belajar membentuk kalimat dan tahu cara menggunakan kamus.

- b. Daftar mufrodlat. Memungkinkan peserta didik untuk belajar bahasa Arab sebagai bahasa asing dengan menghafal frasa bahasa Arab yang umum digunakan dan terjemahannya ke dalam bahasa yang akrab bagi peserta didik.
- c. Bagaimana menjelaskan pengertian mufrodlat (kosakata). Guru dapat menjelaskan arti kosakata tersebut dengan beberapa cara, antara lain:
  - (1) menunjukkan benda atau sampel yang diberi label arti kata tersebut. Seperti menunjukkan pulpen atau buku dll.
  - (2) memperkenalkan tubuh, guru membuka, misalnya surat terbuka yang menjelaskan ungkapan *فتح الكتاب*.
  - (3) bermain peran, misalnya guru berperan sebagai pasien yang memegang perut dan dokter yang memeriksanya.
  - (4) ucapkan kata yang berlawanan.
  - (5) menyebutkan sinonim.
  - (6) menyebutkan kelompok kata, misalnya untuk menjelaskan arti kata keluarga, guru dapat menyebutkan kata berikut *زوج , أسرة , أولاد*.
  - (7) menyebutkan kata utama dan bentuk kata.
  - (8) menjelaskan arti suatu kata dengan menjelaskan maknanya.
  - (9) ulangi bacaan.
  - (10) mencari arti kata di kamus.
  - (11) menerjemahkan ke dalam bahasa siswa adalah metode terakhir dan guru tidak boleh terburu-buru menggunakan metode ini.<sup>24</sup>

## 2. Tujuan Pembelajaran Mufrodlat

Tujuan pembelajaran mufrodlat pada salah satu orientasi dalam pembelajaran bahasa yaitu pembentukan keterampilan, penguasaan dan kebiasaan berbahasa. Orientasi ini dipengaruhi dengan pentingnya pembiasaan berbahasa termasuk bahasa arab melalui pengulangan dan latihan-latihan berbahasa.

---

<sup>24</sup> Bisri Mustofa & Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 70-71.

Tujuan umum pembelajaran kosakata bahasa Arab (mufrodat) adalah sebagai berikut :<sup>25</sup>

- a) Kami memperkenalkan siswa pada kosa kata baru melalui bacaan dan Fahm al-masmu.
- b) Mengajarkan siswa untuk melafalkan kosakata dengan baik dan benar, karena pengucapan yang baik dan benar akan menghasilkan keterampilan berbicara dan membaca yang baik dan benar.
- c) Memahami makna kosakata baik secara denotatif maupun leksikal atau saat digunakan dalam konteks kalimat tertentu.
- d) Mampu mengevaluasi dan menggunakan mufrodat dalam ungkapan lisan dan tulisan sesuai dengan konteksnya.

### 3. Jenis-jenis Mufrodat

Thu'aimah memberikan klasifikasi kosakata (*mufrodat*) menjadi 4 (empat), yang masing-masing terbagi lagi sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai berikut :<sup>26</sup>

#### a. Pembagian Kosakata dalam Konteks Kemahiran Kebahasaan

1. Kosakata untuk memahami bahasa lisan (المحادثة) dan teks (القراءة) pemahaman kamus.
2. Kosakata untuk berbicara (speaking vocabulary). Dalam pembicaraan perlu penggunaan kosakata yang tepat, baik pembicaraan informal (عادية) maupun formal (رسمية) harus digunakan dalam percakapan.
3. Menulis kosakata (writing vocabulary). Menulis juga memerlukan pemilihan kosakata yang baik dan tepat agar pembaca tidak salah mengartikannya. Tulisan ini termasuk tulisan informal seperti buku harian, program harian dan lainnya. Juga tulisan formal, misalnya: menulis buku, artikel penelitian, majalah, surat kabar, dll.

<sup>25</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovativ*, (UIN Maliki Press, 2011), hlm. 63.

<sup>26</sup> طعيمة, رشيد احمد. 1991. الرجوع في تعليم اللغة العربية للناطقين بلغة أخرى. معهد اللغة العربية, وحدة تايحت والعناهج: جامعة أم القرى, سلعة دراسات في تعليم العربية جز 2. ص 616-617

4. Kemungkinan kosakata. Jenis kosakata ini terdiri dari kosakata kontekstual, yang dapat diartikan sesuai dengan konteks percakapan, dan kosakata analitis, yaitu kosakata yang dapat dianalisis berdasarkan ciri-ciri turunan dari suatu kata untuk lebih mempersempit atau memperluas maknanya.
- b. Pembagian Kosakata Menurut Maknanya
1. Kata kunci (kosakata konten). Kosakata ini merupakan kosakata dasar yang membentuk tulisan yang valid, seperti banyak benda, kata kerja, dll.
  2. Kata-kata tindakan. Kata-kata tersebut menghubungkan dan menghubungkan kosa kata dan kalimat sehingga membentuk suatu penyajian yang baik dalam bentuk tulisan. Misalnya guci surat, adawat al-istifham dll.
  3. Kata majemuk (cluster word). Kosakata ini merupakan kosakata yang tidak berdiri sendiri tetapi selalu digabungkan dengan kata lain untuk membentuk makna yang berbeda. Misalnya kata رغب dapat berarti menyukai bila kata tersebut digandengkan dengan في menjadi في رغب . Sedangkan bila diikuti dengan kata عن menjadi رغب عن artinya pun berubah menjadi benci atau tidak suka.
- c. Pembagian Mufrodlat Menurut Karakteristik Kata (*Takhasus*)
1. Kata-kata layanan. Kata-kata yang digunakan baik secara informal maupun formal untuk menunjukkan tugas-tugas dalam bidang kehidupan, dan bersifat resmi.
  2. Kata kunci khusus. Kosakata ini merupakan kumpulan kata-kata yang dapat menyampaikan arti tertentu dan digunakan dalam bidang studi tertentu, disebut juga kata-kata lokal atau berguna.
- d. Pembagian Kosakata Menurut Penggunaannya

1. Kosakata aktif, yaitu kosakata yang banyak digunakan dalam berbagai wacana, baik lisan, tulisan atau bahkan banyak didengar dan dikenal melalui berbagai bacaan.
  2. Kosakata pasif, yaitu kosakata yang hanya menjadi kosakata seseorang, tetapi jarang digunakan. Kosakata ini dikenal melalui buku-buku cetak, yang biasanya dijadikan referensi saat menulis buku atau makalah penelitian.<sup>27</sup>
4. Makna dan Fungsi Mufrodlat

Kosakata sebagai khazanah kata atau leksikon akan mempunyai fungsi bilamana mempunyai makna. Makna sebuah kata dapat dibedakan menjadi makna *denotatif* ( أصلي ) dan makna *konotatif* ( إضافي ). Makna *denotatif* ( أصلي ) terdiri dari makna hakiki dan makna kiasan, makna asal dan makna istilah. Misalnya kata *al-Umm* ( الأم ) dalam bahasa arab, makna hakikatnya adalah “ibu yang melahirkan anak”, sedang makna kiasan terlihat bila kata *al-Umm* ( الأم ) digunakan dalam *Umm al-kitab* ( أم الكتاب ). Makna asal misalnya terdapat kata *al-Hatif* yang berarti “orang yang berbisik”, sedang makna istilah adalah “telepon”.<sup>28</sup>

Makna *konotatif* ( إضافي ) adalah makna tambahan yang mengandung nuansa atau kesan khusus sebagai akibat dari pengalaman para pemakai bahasa. Makna konotatif adalah makna sebuah atau sekelompok kata yang didasarkan atas perasaan atau pikiran yang timbul atau ditimbulkan pada pembicara (penulis) atau pendengar (pembaca). Sebagai contoh, kata *al-Umm* ( الأم ) makna konotatifnya adalah kasih sayang atau perlindungan.

Ditinjau dari segi fungsi, kosakata (*mufrodlat*) dapat dibedakan menjadi dua, antara lain:

---

<sup>27</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovativ*, (UIN Maliki Press, 2011), hlm. 64-65.

<sup>28</sup> Syaiful Mustofa,....., hlm. 66.

- a. *Al-Mufrodat al-Mu'jamiyah* ( المفردات المعجمية ) yaitu kosakata yang mempunyai makna dalam kamus seperti kata بيت, قمر, قلم.
- b. *Al-Mufrodat al-Wadzifiyah* ( المفردات الوظيفية ) yaitu kosakata yang mengemban suatu fungsi tertentu, misalnya *huruf al-jar, asma al-isyarah, asma al-maushul, dlamar*, dan lain-lain yang sejenis dengannya.

Dari dua macam kosakata tersebut, perlu dicatat bahwa di antara *al-mufrodat al-mu'jamiyah* terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, sebagai berikut:

- a. Terdapat beberapa kosakata yang memiliki kemiripan makna, seperti kata شاهد, لاحظ, نظر, رأى (melihat, memandang, memperhatikan dan menyaksikan).
  - b. Terdapat beberapa kata yang mempunyai makna *denotatif* yang sama namun mengandung makna *konotatif* yang berbeda atau berbeda dalam konteks penggunaannya, seperti kata مات, توفي yang dapat diartikan dalam bahasa Indonesia dengan “meninggal dunia, wafat, tewas, mati, atau mampus.”
  - c. Kata yang memiliki beberapa makna yang berbeda, seperti kata فصل yang bisa berarti “kelas”, “musim” atau “pasal” dan “bab”.<sup>29</sup>
5. Bentuk-bentuk Mufrodat

Secara umum, kosakata bahasa Arab terbagi menjadi dua bagian. Pertama, kosakata yang dapat berubah (*musytaq*), yaitu kata-kata yang diambil dari kata lain. Keduanya memiliki hubungan makna meskipun pengucapannya berubah seperti رسم, مرسوم, مكتوب, حاكم yang berasal dari كتب, رسم dll. Kedua, kosa kata yang tidak berubah (*macet*), yaitu kosakata yang memiliki bentuk sejak awal dan tidak diambil dari kata

---

<sup>29</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (UIN Maliki Press, 2011), hlm.66-68.

lain, seperti شمس, شجر جاموس, and sejenisnya.<sup>30</sup> Kata yang berubah wujud (musytaq) tidak hanya berubah bentuknya tetapi juga makna dan bentuk pengertiannya, misalnya kata Fatih dan muftih, kata pertama berarti pembuka atau penakluk, sedangkan kata kedua berarti lepas atau ditaklukkan. Cara pembentukan kata kerja tsulasi mujarrad dari dua kata (isim fa'il dan isim maf'ul) adalah dengan mengikuti kata wazan. فاعل – مفعول.<sup>31</sup>

Kata yang berasal dari kata yang lebih dari tiga huruf (tsulasi mazid) berupa isim fa'il dan isim maf'ul diberikan hanya dengan huruf harakat kasrah sebelum huruf terakhir berupa isim fa'il dan harakat. Fathah isim maf'ul, seperti kata مطالب jika di baca muthalib merupakan bentuk isim fi'il yang berarti penuduh. Tetapi membaca muthalabi, artinya pembaca menginginkan bentuk maf'ula, artinya apa yang dibutuhkan. Cara atau cara membentuknya adalah melalui bentuk mudlar dengan mengubah huruf awal (harf al-mudlara'ah) menjadi mim (م). Untuk menentukan apakah pembacaan teks yang benar adalah bentuk pertama atau kedua, konteks kalimat diperhitungkan.<sup>32</sup>

Contoh :

1. نحن مُطَالِبُونَ أن ندرس بجد

2. نحن مُطَالِبُونَ أن يدرسنا الأستاذ بجد

Dari konteks kedua kalimat tersebut dapat kita simpulkan bahwa kata yang digarisbawahi pada kalimat pertama merupakan bentuk *isim maf'ul* yang artinya dituntut atau wajib, jadi harus dibaca *muthalabun*, karena makna kalimat tersebut adalah “kita dituntut untuk belajar dengan sungguh-sungguh”. Pada kalimat kedua, bentuk kata *isim fa'il* yang

<sup>30</sup> Sukmata dkk, *Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijga), hlm 91.

<sup>31</sup> الهاشي, سيد أحمد. 2007. القواعد الأساسية للغة العربية. بيروت: دار الكتب العلمية. ص 239 - 241

<sup>32</sup> Sukmata dkk, *Bahasa Arab*,....., hlm. 92.

digarisbawahi artinya menuntut, jadi *muthalibun* karena arti kalimat yang tepat adalah “kita menuntut agar dosen mengajar kita dengan sungguh-sungguh”.<sup>33</sup>

#### 6. Prinsip-prinsip Mufrodat

Adapun prinsip-prinsip dalam pemilihan mufrodat yang akan diajarkan kepada pembelajar asing (selain penutur arab) adalah sebagai berikut:

- a. Tawatur (*Frequency*) artinya memilih *mufrodat* (kosakata) yang sering digunakan.
- b. Tawazzu' (*Range*) artinya memilih *mufrodat* yang banyak digunakan digunakan di negara-negara Arab, yakni tidak hanya banyak digunakan di sebagian negara Arab.
- c. Mata'ahiyah (*Avalability*) artinya memilih kata tertentu dan bermakna tertentu pula, yakni kata-kata yang digunakan dalam bidang-bidang tertentu.
- d. Ulfah (*Familiarity*) artinya memilih kata-kata yang familier dan terkenal serta meninggalkan kata-kata yang jarang terdengar penggunaannya. Seperti kata *syamsun* lebih terkenal dari pada kata *dzuha'* walaupun artinya sama.
- e. Syumuul (*Coverege*) artinya memilih kata-kata yang dapat digunakan dalam berbagai bidang tidak terbatas pada bidang tertentu. Contoh kata *baitun* lebih baik dipilih dari pada manzil karena penggunaannya lebih umum.
- f. *Ahammiyah* artinya memilih kata-kata yang sering dibutuhkan penggunaannya oleh peserta didik dari pada kata-kata yang terkadang tidak dibutuhkan atau jarang dibutuhkan.
- g. *'Urubbah* artinya memilih kata-kata arab, yakni memilih kata arab walaupun ada bandingannya dalam bahasa lain. Contoh memilih kata

---

<sup>33</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovativ.....*, hlm. 69.

*haatif* dari pada telpon, atau kata *midzya'* dari pada radio dan lain-lainnya.<sup>34</sup>

#### 8. Tes Mufrodat Bahasa Arab

Tes mufrodat adalah jenis tes yang berkaitan dengan penguasaan makna kosakata bahasa Arab dan kemampuan untuk menggunakannya dalam konteks atau tempat yang tepat dalam wacana bahasa Arab.<sup>35</sup>

Bentuk tes mufrodat bahasa Arab yang digunakan adalah:

a. Ucapkan arti kata ini

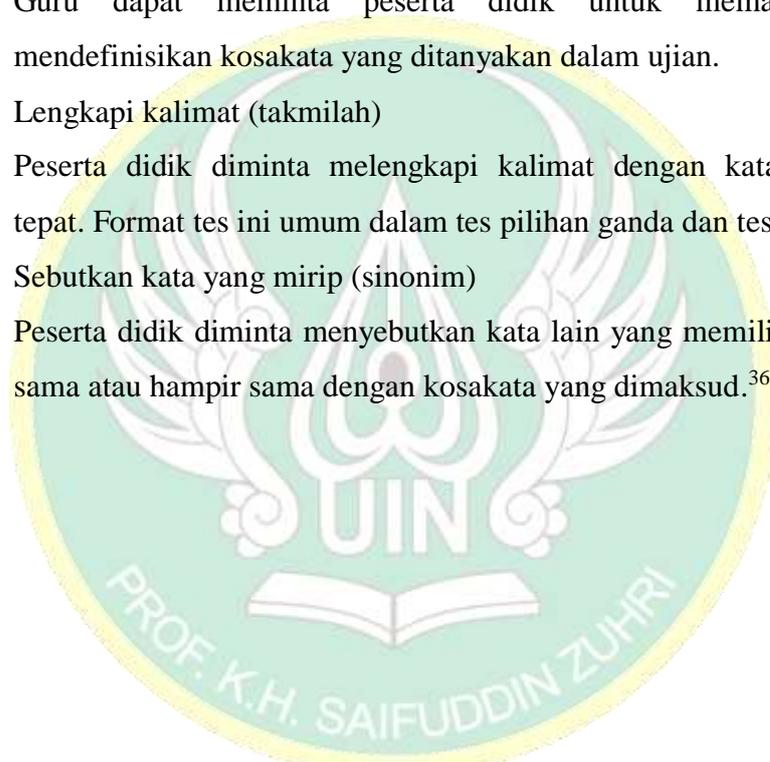
Guru dapat meminta peserta didik untuk memahami atau mendefinisikan kosakata yang ditanyakan dalam ujian.

b. Lengkapi kalimat (takmilah)

Peserta didik diminta melengkapi kalimat dengan kata-kata yang tepat. Format tes ini umum dalam tes pilihan ganda dan tes esai.

c. Sebutkan kata yang mirip (sinonim)

Peserta didik diminta menyebutkan kata lain yang memiliki arti yang sama atau hampir sama dengan kosakata yang dimaksud.<sup>36</sup>




---

<sup>34</sup> Bisri Mustofa & Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 69.

<sup>35</sup> Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam*, (UIN MAILIKI Press, 2013), hlm. 33.

<sup>36</sup> Abdul Hamid,.....hlm. 36-39.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian & Pendekatan

Penelitian adalah suatu proses yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data untuk lebih memahami suatu topik<sup>37</sup>, dalam hal ini jenis penelitian dari peneliti adalah penelitian kualitatif.

Adapun pengertian penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mengidentifikasi persoalan-persoalan dalam kehidupan kerja organisasi publik, swasta, komunitas, pemuda, perempuan, olahraga, seni dan budaya sehingga dapat dijadikan kebijakan untuk kepentingan bersama.<sup>38</sup>

Sedangkan penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (1990) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang-orang berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati, yang menitikberatkan pada latar belakang dan individu secara keseluruhan (utuh).<sup>39</sup>

Metode penelitian ini memuat :

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat memberikan deskripsi dan kategorisasi berdasarkan kancah penelitian.<sup>40</sup> Penelitian kualitatif lebih diorientasikan pada fokus masalah, bukan pengujian hipotesis. Kemudian tidak adanya populasi dan sampel, hanya ada subyek dan beberapa informan penelitian. Jenis data yang dihasilkan berupa data kualitatif dan dianalisis menggunakan analisis kualitatif.

---

<sup>37</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (PT Bumi Aksara Jakarta, 2013), hlm. 79.

<sup>38</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*,....., hlm. 80-81.

<sup>39</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*,....., hlm. 82.

<sup>40</sup> Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 70

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memahami dan menggambarkan dari subjek penelitian, dengan menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu berusaha memberikan data secara sistematis dan cermat tentang fakta-fakta aktual dan sifat-sifat populasi tertentu.<sup>41</sup> Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam mengenai Metode Pembelajaran Mufrodat Pada Siswa Kelas VII MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin.

Menurut Groat & Wang, ada 4 komponen kunci berkaitan dengan *field research* sebagai bagian dari penelitian kualitatif ; 1) Menekankan pada lingkungan alam, artinya subjek tidak beranjak dari asal muasal peristiwa. Peneliti harus menerapkan teknik yang berbeda untuk menempatkan dirinya dalam konteks penelitian. Konteksnya tidak boleh berubah sejak penelitian dilakukan. 2) Penggunaan berbagai teknik yang termasuk dalam pengamatan lancar, studi lapangan sebagian besar tidak hanya didasarkan pada teknik dasar, tetapi bervariasi sebagai indikator arah tergantung kondisi lapangan. 3) Memfokuskan pada bagaimana responden menginterpretasikan situasinya sedemikian rupa sehingga peneliti menyajikan gambaran umum tentang tempat atau fenomena yang diselidiki menurut pemahaman responden itu sendiri. 4) Cendekiawan yang fokus pada interpretasi dan pemaknaan tidak hanya mengandalkan penelitian yang terkait dengan realitas empiris mereka sendiri dari wawancara dan observasi yang dilakukan, tetapi mampu memainkan peran terpenting dalam interpretasi dan interpretasi data.<sup>42</sup>

## 2. Pendekatan

Dalam hal ini, penulis memaparkan hasil penelitian ini dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif dan pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan pedagogik yaitu pendekatan yang

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: alfabet, 2010), hlm. 27.

<sup>42</sup> Groat, L. & Wang D. *Architectural Research Methods*. New York : John Wiley & Sons. 2002.

digunakan untuk menjelaskan suatu yang berhubungan dengan pokok permasalahan.

Mengenai wawasan pengalaman, Bodgan dan Taylor mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang dan perilaku yang diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan.<sup>43</sup>

## **B. Subjek dan Objek**

### 1. Subjek

Subjek Penelitian adalah yang menjadi peran utama yang memahami, menguasai, dan terlibat langsung dalam kegiatan yang diteliti. Dalam hal ini adalah Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, Kepala Madrasah, dan peserta didik kelas VII MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin dari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas yang berbagi informasi terkait belajar bahasa Arab mufrodad.

### 2. Objek

Objek penelitian adalah masalah yang menjadi fokus dalam penelitian atau suatu yang dibicarakan. Dalam hal ini, objek penelitiannya yaitu metode pembelajaran mufrodad pada siswa kelas VII MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas, yang terfokuskan pada bagaimana pembelajarannya, strategi, metode dan media yang digunakan.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian yang baik harus memerlukan sebuah data dan informasi yang benar adanya, penelitian juga memerlukan metode untuk mengumpulkan data, karena itu penelitian dapat berjalan sesuai dengan mestinya. Adapun metode yang diperlukan penulis sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang melibatkan sejumlah proses biologis dan psikologis. Kemampuan untuk memahami

---

<sup>43</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT Remaja Rosdakarya Bandung, Desember 2014), hlm. 4.

dan mengingat adalah dua yang paling signifikan. Ketika penelitian berfokus pada perilaku manusia, proses kerja, dan jumlah responden yang dilihat tidak terlalu banyak, pendekatan pengumpulan data melalui observasi digunakan.<sup>44</sup>

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung atau tidak langsung hal-hal yang diamati dan mencatatnya dalam suatu instrumen pengamatan.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini menggunakan observasi sistematis yaitu dilakukan berdasar atas prosedur dan ketentuan yang telah dibuat sebelumnya. Untuk mencapai tujuan, observasi juga didefinisikan sebagai proses melihat dan mendokumentasikan kejadian secara metodis, logis, objektif, dan rasional dalam konteks alami dan buatan. Pengamatan sangat penting untuk pengumpulan data karena berdampak pada proses penelitian.

## 2. Interview (*Wawancara*)

Wawancara adalah pembicaraan dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pewawancara (*interviewer*), yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai (*interviewee*), yang memberikan jawaban, keduanya memimpin dialog.<sup>46</sup> Ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah penelitian, serta ketika ingin mempelajari sesuatu dari responden yang lebih dalam dan jumlah responden sedikit, wawancara digunakan sebagai strategi pengumpulan data.<sup>47</sup>

Wawancara, menurut Sugiyono, merupakan sarana pengumpulan data dengan cara menanyakan langsung kepada subjek. Mereka dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....hlm, 145.

<sup>45</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Perdana Media Grup, 2013), hlm. 270.

<sup>46</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,....., hlm. 186.

<sup>47</sup> Sugiyono....., hlm. 137.

<sup>48</sup> Sugiyono....., hlm. 194.

dimana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian atau daftar pertanyaan dan jawaban.

Peneliti dan guru bahasa Arab di MTs tersebut melakukan wawancara untuk mengumpulkan informasi tentang proses belajar mengajar pembelajaran bahasa Arab yang dalam hal ini menitikberatkan pada metode pembelajaran mufrodat, serta media apa saja yang diperlukan untuk terjadinya pembelajaran tersebut.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pelengkap yang menjadi satu kesatuan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>49</sup> Dengan adanya dokumentasi, proses pengumpulan data dan informasi akan lebih aktual dalam sebuah penelitian.

Teknik dokumentasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data kualitatif dengan cara melihat, mencari, dan mempelajari berbagai makalah yang telah dibuat tentang suatu subjek atau barang oleh diri sendiri atau orang lain.<sup>50</sup>

#### D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengumpulkan informasi secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sedemikian rupa sehingga hasilnya mudah dipahami dan hasilnya dikomunikasikan kepada orang lain. Menganalisis informasi melibatkan pengorganisasian informasi, membaginya menjadi unit-unit, mensintesis, menggabungkan menjadi pola, membuat pilihan penting dan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat dibagi dengan orang lain.<sup>51</sup>

Analisis data kualitatif (Bogdan dan Biklen, 1982) adalah upaya untuk bekerja dengan data, mengatur data, memilahnya menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan sesuatu yang penting dan dapat dipelajari, dan memutuskan apa

---

<sup>49</sup> Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember : STAIN Press Jember), hlm. 129.

<sup>50</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 143

<sup>51</sup> Sugiyono....., hlm. 244.

yang akan diceritakan kepada orang lain.<sup>52</sup> Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Adapun tahap-tahap analisis tersebut sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Bahwasanya dalam pengumpulan data selain mengumpulkan data dengan wawancara, dokumentasi, observasi, peneliti juga membuat catatan lapangan dalam pengumpulan data itu. Catatan lapangan tidak lain daripada catatan yang dibuat oleh peneliti sewaktu mengadakan pengamatan, wawancara atau menyaksikan kejadian tertentu. Menurut Bogdan dan Biklen, catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data data refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.<sup>53</sup> Peneliti mempertimbangkan pilihan kata (diksi) pada saat melakukan penyajian data. Selain pilihan kata (diksi), peneliti juga melakukan pertimbangan dalam penyusunan paragraf. Paragraf disusun dan dikembangkan dengan menggunakan kalimat yang efektif.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data artinya bentuk analisis yang mempertajam atau memperdalam, menyortir, memusatkan, menyingkirkan, dan mengorganisasi data untuk disimpulkan dan diverifikasi. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah penelitian untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan setelah peneliti mendapatkan data dari informan. Semua data yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi kemudian dipilih, disederhanakan atau diringkas, dipusatkan perhatiannya sesuai dengan tujuan penelitian kemudian digolongkan berdasarkan pola-pola.

### 3. Penarikan Kesimpulan

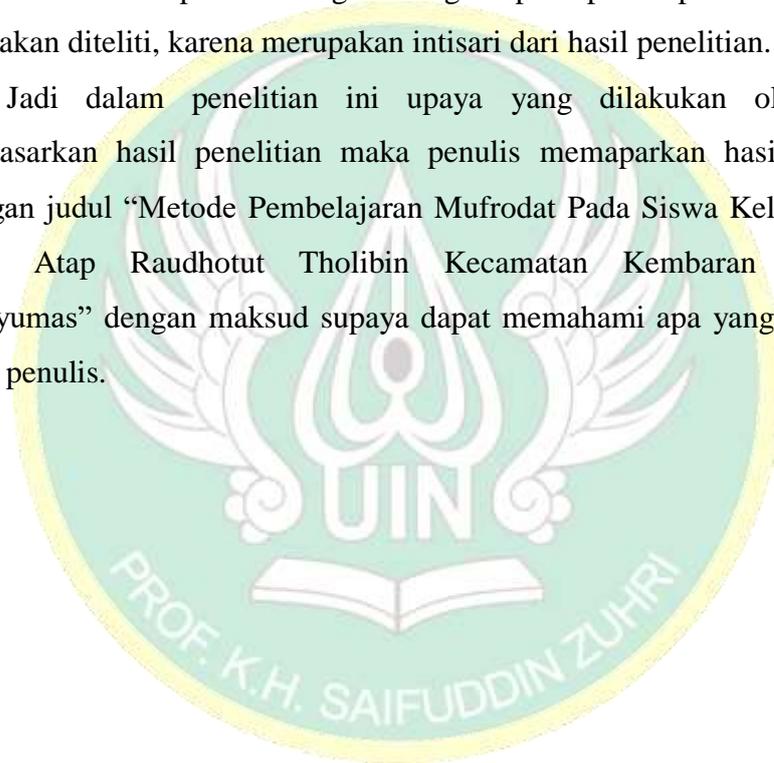
---

<sup>52</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,....., hlm. 248.

<sup>53</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006). hlm. 305

Penarikan kesimpulan adalah pemeriksaan tentang benar dan tidaknya hasil laporan penelitian. Kesimpulan adalah tinjauan ulang pada catatan di lapangan atau kesimpulan dapat ditinjau sebagaimana yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yaitu yang merupakan validitasnya. Langkah terakhir yang ditempuh setelah menganalisis data adalah melakukan pengambilan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan, data yang telah terkumpul kesimpulan perlu dibuat dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu pada pokok permasalahan yang akan diteliti, karena merupakan intisari dari hasil penelitian.

Jadi dalam penelitian ini upaya yang dilakukan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian maka penulis memaparkan hasil penelitian dengan judul “Metode Pembelajaran Mufrodat Pada Siswa Kelas VII MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas” dengan maksud supaya dapat memahami apa yang dipaparkan oleh penulis.



## BAB IV

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### 1. Penyajian Data dan Analisis Data Metode Pembelajaran Mufrodat Pada Siswa Kelas VII MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin

Sebelum melakukan proses penyajian data dan analisis data atau penulisan mengenai penelitian tentang pembahasan Implementasi Metode Pembelajaran Mufrodat Pada Siswa Kelas VII MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi pendahuluan guna mengetahui latar belakang kegiatan pembelajaran mufrodat siswa kelas VII di MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin tersebut. Disini yang menjadi titik fokus peneliti bagi penulis adalah bagaimana metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran mufrodat siswa kelas VII MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam teknik analisis data dalam penelitian, peneliti menggunakan analisis data kualitatif (pemaparan) dan data yang diperoleh peneliti baik melalui observasi, interview (wawancara) dan dokumentasi dari pihak yang mengetahui tentang data-data yang dibutuhkan oleh peneliti, maka peneliti akan menganalisa temuan yang ada dan memodifikasi teori yang ada, serta menjelaskan tentang implikasi-implikasi dari hasil penelitian tentang metode pembelajaran mufrodat pada siswa kelas VII MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin dalam meningkatkan belajar mengajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab di MTs ini.

Setelah mengkaji informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, penulis dapat menyampaikan informasi yang mencakup informasi tersebut :<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Observasi MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin, dikutip pada tanggal 06 Maret 2023

Dalam kegiatan ini metode pembelajaran mufrodat, guru menerapkan tahapan-tahapan proses pembelajaran dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas, berikut data yang diperoleh meliputi :

#### A. Persiapan Pembelajaran

Persiapan merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan setiap orang yang berbeda-beda, secara umum pendefinisian sendiri tentang persiapan yaitu usaha untuk mencapai pengalokasian waktu, sumber daya pendidikan pada sistem pendidikan baik secara efisien dan rasional. Dalam dunia pendidikan, tidaklah asing dalam sebuah persiapan, karena persiapan pembelajaran dan pendidikan adalah satu kesatuan yang dapat menghasilkan sebuah tujuan yang dicapai, karena pendidikan pasti membutuhkan persiapan atau rencana untuk kedepan dalam sebuah pembelajaran.

Sebelum pembelajaran dimulai, guru harus menyiapkan semua yang diperlukan selama proses pembelajaran, dimana guru membuat perencanaan pembelajaran yang tepat dan terarah, termasuk membuat kesimpulan dan diskusi ke peserta didik. Dari hasil riset atau observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah penulis lakukan, didapatkan hasil data mengenai silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di madrasah pada tahun ajaran 2022/2023 yang nantinya akan digunakan sebagai panduan untuk melaksanakan proses pembelajaran dikelas.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang merupakan rencana yang mencerminkan prosedur dan organisasi pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan ditinjau dalam silabus. RPP adalah rencana rinci kegiatan pembelajaran yang dibuat berdasarkan materi pembelajaran atau topik tertentu, dan mengacu pada silabus.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Aris Kurniawan, *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*.  
<http://gurupendidikan.co.id/rencana-pelaksanaan-pembelajaran/> diakses pada tanggal 6 Juli 2023  
pukul 10.06 WIB

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah langkah pertama yang harus dilakukan oleh guru dan perencanaan yang sudah dirancang dengan baik maka pembelajaranpun bisa berjalan dengan baik. RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan nantinya akan dijabarkan dalam silabus.<sup>56</sup> Dengan adanya RPP yang sudah disiapkan oleh guru maka pembelajaran akan tersusun rapi dan memudahkan guru dalam mengajar peserta didik.

Dalam hal ini metode pembelajaran mufrodat bahasa arab telah terencanakan terlebih dahulu melalui RPP yang telah dibuat dan strategi. Guru merencanakan kebutuhan apa saja yang akan dilakukan pada proses pembelajaran nantinya dikelas, seperti menyiapkan silabus, RPP, metode, strategi dan materi sesuai mata pelajaran yang akan disampaikan, menanyakan absen atau kehadiran peserta didik, menyiapkan soal sesuai standar kompetensi dan target tujuan yang telah ditentukan. Yang pertama guru menyampaikan alokasi waktu pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah ada, RPP memiliki tiga tahap rangkap dengan rincian 2 x 40 menit. Rangkap pertama yaitu pendahuluan 10 menit, rangkap kedua inti atau penyampaian materi 60 menit dan rangkap terakhir 10 menit evaluasi dan penutupan proses pembelajaran.<sup>57</sup>

Berikut ini hasil wawancara mengenai persiapan pembelajaran di MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin :

“Untuk persiapan pembelajaran semuanya, karena ini sedang membahas pembelajaran bahasa arab ya, proses nya seperti biasa anak berangkat sekolah, jam 7 seperempat masuk. Setelah itu peserta didik menyiapkan pembelajaran sesuai jadwal pelajaran masing-masing dikelas. Tapi bulan kemarin ada perubahan sedikit ada tambahan yaitu kalau peserta didik sebelum masuk kelas menyetorkan mufrodat terlebih dahulu, jadi guru mempersiapkan beberapa mufrodat H-2 atau H-3, nanti hari selasa di setorkan.

---

<sup>56</sup> Juniring Zendrato, *Tingkat Penerapan Rencana Pembelajaran Di Kelas*, Scholaria, Vol. 6 No 2 Mei 2016. Hal 59

<sup>57</sup> Observasi MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin, dikutip pada tanggal 06 Maret 2023

Berarti hari sabtu di bagi beberapa mufrodat, hari selasa di setorkan seperti itu mbak, gambarannya seluruh peserta didik baris sesuai kelas, kemudian peserta didik menyampaikan atau menyetorkan mufrodat yang sudah di share, kalau peserta didik lancar dalam penyampaian mufrodat boleh langsung memasuki ruang kelas, kalau peserta didik belum lancar, peserta didik tersebut mundur kebelakang untuk mengulang kembali sesuai dengan antrian. Itu rencana bulan lalu.”<sup>58</sup>

Peneliti juga mewawancarai kepada guru bahasa arab tentang persiapan sebelum masuknya pelaksanaan :

“Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, saya mempersiapkan atau merencanakan terlebih dahulu dengan baik materinya di kantor, media pembelajarannya, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), karena dengan seperti itu pembelajaran akan berjalan dengan baik. Begitu pula dengan adanya RPP itu untuk menggambarkan prosedur pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan. Nah pada saat memasuki ruang kelas, saya membiasakan peserta didik untuk merapihkan seragam yang dipakai terlebih dahulu mbak, setelah semua siap dan rapi kemudian saya menyuruh salah satu peserta didik seperti biasa untuk memimpin doa awal pembelajaran dan menyiapkan buku dan alat tulis untuk mempersiapkan pembelajaran. Untuk persiapannya biasanya mendengarkan kata, membaca kata, melafalkan kata, mendapatkan makna kata. Untuk yang rencana penyetoran mufrodat In Syaa Allah dilaksanakan kalau tahun ajaran baru mbak.”<sup>59</sup>

Dari simpulan wawancara antara pak Dama dan bu Nurul Haqiyah, agak sedikit berbeda, bedanya dari guru bahasa arab sendiri yaitu harus mempersiapkan atau merencanakan terlebih dahulu dengan baik materinya di kantor, media pembelajarannya, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), karena dengan seperti pembelajaran akan berjalan dengan baik, menyiapkan materi, media, dan RPP. Tetapi ada tambahan sedikit dari kepala sekolah, bahwasanya peserta didik sebelum memasuki ruang kelas, peserta didik disuruh untuk merapikan seragam dan alat tulis lainnya, tetapi ada tambahan sedikit dari pak Dama selaku kepala madrasah, sebelum memasuki ruang kelas, peserta didik di tes

<sup>58</sup> Wawancara dengan pak Dama selaku kepala madrasah, pada tanggal 03 April 2023

<sup>59</sup> Wawancara dengan ibu Nurul selaku guru bahasa arab, pada tanggal 29 Maret 2023

kelancaran kemufrodatannya. Jika masing-masing peserta didik lancar setoran mufrodad boleh langsung memasuki ruang kelas, jika peserta didik belum lancar, agar kembali ke baris belakang sesuai antrian.

Hal yang pertama dilakukan oleh guru adalah melakukan persiapan sebelum mengajar seperti membuat Rancangan Perencanaan Pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah suatu rencana untuk mencapai tujuan. Dengan menggunakan metode dan strategi yang tepat maka tujuan belajar mengajar bisa tercapai dengan baik. Perencanaan pembelajaran akan membuat guru mempersiapkan tindakan apa yang harus dilakukan ketika mengajar. Agar pembelajaran bisa berlangsung secara efektif. Guru merupakan pendidik yang profesional dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada dunia pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persiapan pembelajaran di MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin antara hasil data dan teori yang telah peneliti temui dapat ditarik kesimpulan bahwa, guru sudah sesuai dengan teori dalam menerapkan persiapan pembelajaran di kelas, seperti yang dikemukakan oleh Juniring Zendato bahwasanya perencanaan pembelajaran yaitu guru harus sudah merencanakan dengan baik pada proses pembelajaran seperti menyiapkan RPP, hal ini untuk menggambarkan prosedur pembelajaran sesuai pada satu kompetensi dasar yang ditetapkan .

#### B. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi, kegiatan penyampaian informasi dan komunikasi antara guru dan peserta didik dalam dunia pendidikan. Pelaksanaan menjadi satu poin dalam tahapan pembelajaran, karena tahap pembelajaran pasti membutuhkan adanya pelaksanaan. Baik tidaknya hasil belajar peserta didik, dapat ditentukan dari pelaksanaan pembelajaran di ruang kelas. Selama proses pelaksanaan pembelajaran, kegiatan interaksi yang edukatif antara guru dan peserta didik dengan

berbagai model pembelajaran akan mengantarkan peserta didik lebih cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sebelum mengajar seorang guru dituntut untuk menguasai materi yang akan disampaikan, gaya belajar yang bervariasi, menggunakan bahan atau penunjang dalam menyampaikan materi pembelajaran mufrodat agar dapat berlangsung secara optimal.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas VII MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas, guru harus benar-benar mengkondisikan peserta didik yang kebanyakan masih sering ribut di dalam kelas, guru juga harus mampu berkomunikasi dengan baik dengan peserta didik, karena masing-masing peserta didik memiliki tingkat yang berbeda di sekolah dulu swasta atau negeri, hal ini juga sangat mempengaruhi karakter pribadi peserta didik. Berikut pelaksanaan observasi pembelajaran selama penelitian :

a. Hasil observasi pembelajaran bahasa arab di kelas VII MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin, 14 Maret 2023

#### 1. Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk membaca doa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Kemudian guru menyapa peserta didik dengan mengucapkan *shobahul khoir?* (selamat pagi) kemudian peserta didik menjawab *shobahunnur* (selamat pagi juga) dan menanyakan kabar ke peserta didik dengan mengucapkan *kaifa halukum jami'an?* (bagaimana kabar kalian semua) dan peserta didik menjawab *Alhamdulillah bikhoir* (Alhamdulillah baik) kemudian dilanjutkan dengan mengisi presensi atau kehadiran peserta didik dengan menyebutkan satu persatu peserta didik.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Observasi MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin, dikutip pada tanggal 14 Maret 2023

Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada peserta didik pada kegiatan awal yang dilakukan guru dengan menggunakan metode ceramah, berikut wawancara dengan Bu Nurul :

“Menurut saya metode ceramah ini sudah biasa diterapkan di sekolah-sekolah yah mbak karena tujuan dari adanya metode ceramah ini untuk menyampaikan pembelajaran secara langsung di hadapan peserta didik baik materi, persiapan dll seperti itu mbak.”<sup>61</sup>

Menurut teori yang dikemukakan oleh Abuddin Nata bahwa metode ceramah merupakan penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan dan penjelasan lisan secara langsung di hadapan peserta didik.<sup>62</sup>

Yang dilakukan oleh guru dalam metode ceramah ini, guru memberikan semangat dengan diselangi sebuah lawakan untuk menarik perhatian peserta didik. Setelah guru memberikan semangat peserta didik dan memotivasi, kemudian guru mengulas kembali materi yang sebelumnya sudah dibahas di minggu lalu. Yakni pembahasan tentang materi olahraga (*ar-riyadhoh*), peserta didik diminta menyebutkan kembali mufrodad apa saja yang ada pada materi olahraga tersebut.

## 2. Kegiatan Inti

Setelah melaksanakan seluruh kegiatan pendahuluan pada observasi pertama dan memastikan bahwa peserta didik telah siap menerima materi berikutnya. Guru mulai memasuki kegiatan inti, dimana pada kegiatan inti ini langkah pertama yang dilakukan oleh guru yaitu memerintahkan peserta didik untuk membuka LKS yang akan digunakan sebagai sumber belajar mereka. Setelah itu, guru menjelaskan terkait materi isim dhomir. Guru menuliskan dipapan tulis agar peserta didik lebih

---

<sup>61</sup> Wawancara bersama guru bahasa arab, dikutip tanggal 14 Maret 2023

<sup>62</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group

mudah untuk memahami materinya, berikut materi tentang isim dhomir yang ditulis dipapan tulis.

Tabel 4.1

## Contoh Materi Pembelajaran Isim Dhomir

No	Makna	Kalimat
1.	Dia (lk), dia (pr)	هُوَ, هِيَ
2.	Kamu (lk), kamu (pr)	أَنْتَ, أَنْتِ
3.	Saya	أَنَا
4.	Kita	نَحْنُ
5.	Mereka (lk), mereka (pr)	هُمَّ, هُنَّ
6.	Ini (lk), ini (pr)	هَذَا, هَذِهِ
7.	Itu (lk), itu (pr)	تِلْكَ, ذَلِكَ
8.	Namaku, namamu	إِسْمُكَ, إِسْمِي
9.	Siswa, siswi	طَالِبٌ, طَالِبَةٌ
10.	Temanku	صَدِيقِي
11.	Temanmu	صَدِيقِي
12.	Apa	مَا
13.	Apakah	هَلْ
14.	Siapa	مَنْ
15.	Bagaimana	كَيْفَ
16.	Darimana	مِنْ أَيْنَ
17.	Kenapa	لِمَاذَا

**Bangun Pengetahuamu!**

**النشاط الأول**  
انظر والمرا وأعد!

**المفردات**

المعنى	الكلمة	المعنى	الكلمة	المعنى	الكلمة
Orang	طالب	Ini (dk)	هَذَا	Dia (dk)	هُوَ
Orang	طالبة	Iu (pr)	هِيَ	Dia (pr)	هِيَ
Temanku (dk)	صديقى	Itu (dk)	ذَلِكَ	Kamu (dk)	أَنْتَ
Temanku (pr)	صديقتى	Itu (pr)	تِلْكَ	Kamu (pr)	أَنْتِ
Namamu	اسْمُكَ	Namaku	اسْمِى	Saya	أَنَا

**المفردات**

**الإستفهام**

**Kata Tanya**

Darimana	من أين	Sapa	من	Apa	ما
		Bagaimana	كيف	Apakah	هل

**Kata Sapa**

**التهنئة**

الحوادث	التهنئة	الحوادث	التهنئة
كيف حالك	كيف حالك	والسلام عليكم والسلام	والسلام عليكم والسلام
أخبارك يا رب	Bagaimana kabarmu	Wa Alaikum Salam	Assalamu Alaikum
اسمي عزام	اسمي عزام	صباح الخير	صباح الخير
اسمك يا رب	Sapa namamu	Selamat Pagi Jaka	Selamat Pagi
أنا تعلميد	من أنت	صباح الخير	صباح الخير
Saya siapa	Sapa kamu	Selamat sore Jaka	Selamat Sore

Gambar 4.1 Buku Materi Pembelajaran Kelas VII<sup>63</sup>

Setelah guru menjelaskan materi tentang isim dhomir, kemudian guru menerapkan metode tebak kata. Adapun pengertian dari metode tebak kata merupakan metode yang menggunakan media kartu teka teki yang berpasangan dengan kartu jawaban teka-teki. Selain peserta didik menjadi tertarik untuk belajar juga memudahkan dalam menanamkan konsep pelajaran dalam ingatan peserta didik.<sup>64</sup> Yang dilakukan guru untuk mengetes pengetahuan peserta didik, berikut yang dilakukan oleh guru dari adanya metode tebak kata di kelas yang dilakukan oleh guru bahasa arab yaitu:

“Biasanya saya melakukan metode tebak kata ada dua tahap, tahap pertama dilakukan dengan media kartu, jadi untuk menebak teka-teki dan menjodohkan yang pas antara mufrodad dan artinya, dengan cara menempelkan kartu tersebut ke papan tulis seperti itu mbak. Kemudian tahap

<sup>63</sup> Dokumentasi MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin, pada tanggal 14 Maret 2023

<sup>64</sup> Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, (Jakarta : Kata Pena, 2016)

kedua, saya menunjuk diri sendiri tapi saya tidak mengucap apa arti pada saat menunjuk ke diri sendiri, setelah itu saya menyuruh salah satu peserta didik untuk menjawab arti dari tebakan kata melalui isyarat dengan menunjuk ke diri sendiri itu saya, jika salah satu peserta didik itu bisa menjawab, peserta didik tersebut menunjuk teman yang lain dengan di tes pengetahuan mufrodat tentang materi isim dhomir tadi”.<sup>65</sup>

Berikut ini langkah-langkah guru menerapkan metode tebak kata :

*Yang pertama*, guru menempelkan mufrodat dengan media kartu, kemudian menyuruh salah satu peserta didik yang bernama (Alwan) untuk mencocokkan mufrodat dengan artinya, kemudian Alwan menjawab tebakan arti dari guru yang dimaksud itu.



Gambar 4.2 Penyampaian materi dengan metode tebak kata<sup>66</sup>

*Yang kedua*, guru melakukan sebuah permainan atau ice breaking dengan bernyanyi yang bertemakan isim dhomir agar peserta didik tidak bosan dalam pembelajaran.

Dari hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa metode ceramah dan metode tebak kata tersebut pada pembelajaran mufrodat bahasa arab di MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin

<sup>65</sup> Wawancara guru bahasa arab, pada tanggal 14 Maret 2023

<sup>66</sup> Dokumentasi MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin, pada tanggal 14 Maret 2023

dapat dianalisis antara hasil data dan teori dapat ditarik kesimpulan bahwa, *yang pertama metode ceramah* yang dilakukan oleh guru pada saat melaksanakan proses pembelajaran di kelas sudah sesuai dengan teori yang diterapkan pada metode ceramah, seperti yang dikemukakan oleh Abuddin Nata bahwa metode ceramah adalah penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan dan penjelasan secara langsung di hadapan peserta didik. Kemudian *yang kedua metode tebak kata* yang dilakukan oleh guru juga sudah sesuai dengan teori yang ada, seperti yang dikemukakan oleh Imas Kurniasih dan Berlin Sari bahwa, dalam menerapkan metode tebak kata menggunakan media kartu teka-teki dengan mencocokkan yang pas sesuai dengan kartu jawaban teka-teki tersebut.

### 3. Kegiatan Penutup

Pada bagian akhir atau penutup, guru memberikan umpan balik pada peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan, kemudian guru memberikan tugas untuk mengerjakan soal yang ada dibuku LKS dan dikumpulkan sampai pembelajaran berakhir. Kemudian pada saat pembelajaran telah selesai, guru menutup dengan mengucapkan salam penutup.

#### b. Hasil observasi pembelajaran bahasa arab di MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin, 21 Maret 2023

##### 1. Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk membaca doa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Kemudian guru menyapa peserta didik dengan mengucapkan *shobahul khoir?* (selamat pagi) kemudian peserta didik menjawab *shobahunnur* (selamat pagi juga) dan menanyakan

kabar ke peserta didik dengan mengucapkan *kaiifa halukum jami'an?* (bagaimana kabar kalian semua) dan peserta didik menjawab *Alhamdulillah bikhoir* (Alhamdulillah baik) kemudian dilanjutkan dengan mengisi presensi atau kehadiran peserta didik dengan menyebutkan satu persatu peserta didik.<sup>67</sup>

Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada peserta didik pada kegiatan awal yang dilakukan guru dengan menggunakan metode ceramah, sama seperti yang diterapkan dan tujuan dari metode ceramah pada observasi pertama tadi sudah dijelaskan, guru memberikan semangat dengan diselangi sebuah lawakan untuk menarik perhatian peserta didik, dengan bertujuan agar peserta didik dapat memahami makna kosakata dan denotasi dalam kalimat. Setelah guru memberikan semangat peserta didik dan memotivasi, kemudian guru mengulas kembali sedikit materi yang sebelumnya sudah dibahas di minggu lalu. Yakni pembahasan tentang materi isim dhomir, peserta didik diminta menyebutkan kembali mufrodad apa saja yang ada pada isim dhomir tersebut.

## 2. Kegiatan Inti

Setelah melaksanakan seluruh kegiatan pendahuluan pada observasi kedua dan memastikan bahwa peserta didik telah siap menerima materi berikutnya. Guru mulai memasuki kegiatan inti, dimana pada kegiatan inti ini langkah pertama yang dilakukan oleh guru yaitu memerintahkan peserta didik untuk membuka LKS yang akan digunakan sebagai sumber pembelajaran mereka. Setelah itu, guru menjelaskan terkait materi مهنة (profesi). Guru menuliskan dipapan tulis terkait profesi-profesi dalam bahasa arab ; طالب, مدرس, محاضر, بائع, طبيب, مهندس, شرطي dll.

<sup>67</sup> Observasi MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin, dikutip pada tanggal 21 Maret 2023

Tabel 4.2  
Contoh Materi Pembelajaran

No	Nama Profesi	Artinya
1.	طالب	Siswa
2.	مدرس	Guru
3.	محاضر	Dosen
4.	بائع	Pedagang
5.	طبيب	Dokter
6.	مهندس	Insyinur
7.	شرطي	Polisi



Gambar 4.3 Buku Materi Pembelajaran Kelas VII<sup>68</sup>

<sup>68</sup> Dokumentasi MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin, pada tanggal 21 Maret 2023

Setelah guru menjelaskan materi tentang profesi, guru menyuruh peserta didik untuk berdiskusi. Metode diskusi merupakan percakapan ilmiah yang responsif berisikan pertukaran pendapat yang dijalin dengan pertanyaan-pertanyaan problematis, pemunculan ide-ide atau pendapat yang dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok itu yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalah dan mencari kebenaran.<sup>69</sup>

Berikut ini yang dilakukan oleh guru membuat 3 kelompok sesuai larikan bangku : larikan bangku sebelah kanan kelompok 1 dengan nama anggota (adnan, alwi, hasan, nisa, rara dan sinta), larikan bangku bagian tengah kelompok 2 dengan nama anggota (sri, sari, wahyu, fadil, sela dan raisa), larikan bangku sebelah kiri kelompok 3 dengan nama anggota (dani, nia, tika, dini, akbar dan joni). Setelah pembentukan kelompok sudah siap, guru menjelaskan tugas kelompoknya kepada peserta didik. Dengan masing-masing kelompok diberikan 1 lembar kerta soal yang berisi beberapa gambar berbeda-beda pada setiap kelompok dan menyebutkan arti mufrodad apa yang sesuai dengan gambar tersebut. Setelah pengerjaan kelompok selesai, guru menyuruh perkelompok untuk menukar jawaban kepada kelompok lain untuk dibahas bersama-sama.

Setelah sekiranya cukup untuk mengulas materi pembelajaran, dan pembelajaran hampir selesai. Kemudian guru melakukan metode selanjutnya yaitu metode tanya jawab diakhir pembelajaran berlangsung, metode ini dilakukan sebagai syarat pulang. Tetapi sebelum itu guru menutup pembelajaran terlebih dahulu dengan mengucapkan salam penutup. Setelah salam

---

<sup>69</sup> Syaiful Sagala, *Kosep dan Makna Pembelajaran untuk Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, (Bandung, : Alfabeta, 2009), hal.201

penutup, guru menanyakan tentang mufrodat-mufrodat kepada peserta didik sesuai materi tentang profesi. Adapun pengertian dari metode tanya jawab merupakan metode pembelajaran dengan cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan pelajaran yang harus dijawab, terutama dari guru kepada peserta didik, tetapi dapat pula dari peserta didik kepada guru.<sup>70</sup>

Berikut ini observasi dengan menerapkan metode tanya jawab sebagai berikut :

“Guru melakukan metode tanya jawab biasanya dilakukan jika pembelajaran sudah selesai sebagai syarat pulang, kebetulan pada pembelajaran bahasa arab kelas 7 jadwal materinya jam terakhir, jadi metode ini dilakukan pada akhir pembelajaran sebagai syarat pulang, metode nya disaat guru sudah cukup menyampaikan materinya dan waktu habis pembelajaran, guru bertanya ke peserta didik tentang mufrodat-mufrodat yang sudah di belajari. Misalnya guru bertanya dan memberi soal ke semua larikan peserta didik sesuai bangku sebelah kanan, tengah, kiri dengan berebutan, jika bangku sebelah kanan mampu menjawab tercepat maka bangku sebelah kanan lah terlebih dahulu untuk meninggalkan ruang kelas. Seperti itu langkah sampai tidak ada bangku atau peserta didik yang tersisa”.<sup>71</sup>

Adanya metode berdiskusi dan metode tanya jawab di MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin ini sangat membantu pada pembelajaran. Berikut ini wawancara dengan ibu Nurul Haqiyah tentang metode ceramah dan metode tanya jawab :

“Ya seperti yang tadi saya jelaskan adanya metode diskusi dan tanya jawab itu sangat penting mbak. Yang pertama pada metode diskusi ini adalah sebuah penyampaian atau pertukaran, ide-ide tentang isi materi ke peserta didik. Kemudian kalau metode tanya jawab yaitu pertukaran pendapat, ide-ide, hal ini untuk menguji seberapa pengetahuan peserta didik ke materi terutama pada materi tentang mufrodat.”<sup>72</sup>

<sup>70</sup> Zain dan Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010)

<sup>71</sup> Observasi MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin, pada tanggal 21 Maret 2023

<sup>72</sup> Wawancara dengan guru Bahasa arab, pada tanggal 23 Maret 2023

Tujuan dari pembelajaran mufrodad yang dilakukan di sekolah MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin adalah : (1) agar peserta didik mampu mengucapkan bunyi-bunyi kata dengan sempurna karena hal ini untuk melatih kelancaran makhraj yang benar. (2) agar peserta didik memahami makna dan arti yang dipelajari. (3) agar peserta didik memahami lafadz mufrodad dll.<sup>73</sup>

Dan tentang teori tujuan pembelajaran mufrodad yang dikemukakan oleh Syaiful Mustofa dalam bukunya mengatakan tujuan pembelajaran mufrodad memiliki empat tujuan : (1) mengenalkan kosakata baru kepada siswa baik melalui bahan bacaan ataupun fahm al-Masmu'. (2) melatih siswa untuk dapat melafalkan kosakata dengan baik dan benar. (3) memahami makna kosakata, baik secara denotasi atau leksikal ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu. (4) mampu memfungsikan mufrodad dalam berekspresi lisan maupun tulisan.<sup>74</sup>

Setelah penulis menyelusuri kegiatan dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua, penulis menyimpulkan dan menganalisis bagaimana hasil data yang diperoleh dan teori yang didapat, bahwasannya sama-sama bertujuan agar peserta didik mampu memahami, membaca, melafalkan kosakata dengan baik dan benar.

Metode pembelajaran juga sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran, tanpa penguasaan metode, belajar mengajar dan tujuan yang dicapai tidak sesuai keinginan dan tidak berjalan seimbang, bahkan bisa mengalami kegagalan.

Dalam penelitian di sekolah peneliti mewawancarai bagaimana metode pembelajaran mufrodad dan metode-metode

---

<sup>73</sup> Observasi MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin, dikutip pada tanggal 03 April 2023

<sup>74</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovativ*, (UIN Maliki Press, 2011), hlm. 63

apa saja yang biasa dipakai dalam guru menyampaikan materi pada saat pembelajaran berlangsung di MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas, sebagai berikut :

Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa arab yaitu ibu Nurul Haqiyah bahwasanya :

“Penggunaan metode yang biasa saya lakukan dalam pembelajarannya biasanya dengan cara metode berceramah, tebak kata, tanya jawab, diskusi dan lain-lain, dan itu dilakukan dengan terus menerus supaya cepat ditangkap oleh peserta didik karena kalau tidak di biasakan seperti itu peserta didik akan sangat kesulitan dan ini juga melatih kesemangatan peserta didik. Dengan metode ceramah ini biasanya untuk mengawali pembelajaran, potensinya untuk membangun komunikasi antara peserta didik dengan guru, Metode tebak kata biasanya dengan saya memulai untuk mengetes pengetahuan mufrodad, caranya mengulang kembali mufrodad yang sudah diajarkan minggu kemarin dan itu dilakukan kepada teman yang lain, jadi mereka juga merasakan. Metode tanya jawab biasanya saya gunakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik pada materi yang saya sampaikan. Metode diskusi yang saya berikan kepada peserta didik untuk mengembangkan pemahaman peserta didik.”<sup>75</sup>

Dari konsep pembelajaran, metode pembelajaran dapat didefinisikan bahwa metode pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran, terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat penilaian pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan ibu Nurul, pada tanggal 29 Maret 2023

<sup>76</sup> S. B. Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Renika Cipta, 2008). hlm. 46

Berikut wawancara dengan salah satu peserta didik kelas VII yang bernama Indra :

“Metode yang biasa bu Nurul lakukan dalam pembelajaran mufrodat ini, beliau biasanya menggunakan metode tanya jawab dan berceramah mbak.”<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan dan dianalisis bahwasanya metode diskusi, tanya jawab dan tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan teori, *yang pertama metode diskusi* yang dikemukakan oleh Syaiful Sagala bahwa yang dilakukan guru melakukan sebuah penyampaian atau pertukaran, ide-ide tentang isi materi ke peserta didik. Kemudian *yang kedua metode tanya jawab* yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Zain dengan cara penyajian pembelajaran dengan bentuk pertanyaan yang dijawab dari guru ke peserta didik maupun dari peserta didik ke guru. Kemudian *yang ketiga tujuan pembelajaran* pada proses pembelajaran yang dikemukakan oleh Syaiful Muthofa bahwa tujuan pembelajaran ini dilakukan agar bisa memahami makna kosakata dan melafalkan kosakata dengan baik dan benar serta mampu memfungsikan mufrodat dalam berekspresi lisan maupun tulisan.

#### C. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran atau disebut juga mengulas pembelajaran, biasanya dilakukan setelah materi pembelajaran telah tersampaikan dan waktu pembelajaran hampir selesai, dalam hal ini evaluasi pembelajaran itu adalah sebuah proses mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi di kelas secara sistematis untuk menetapkan ketercapaian tujuan pembelajaran. Adapun tujuan dari evaluasi pembelajaran agar bisa memberikan informasi yang berkenaan dengan kemajuan peserta didik, menetapkan kemampuan, pembinaan

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan Indra, pada tanggal 03 April 2023

kegiatan belajar mengajar, membantu mendorong motivasi belajar, mengukur kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran baik dalam hal pemahaman materi maupun penguasaan materi dan perkembangan tingkah laku.

Berikut wawancara dengan guru bahasa arab tentang evaluasi pembelajaran :

“Evaluasi pembelajaran ini dilakukan agar saya bisa mengukur pemahaman peserta didik atau mengetahuinya, antara kompetensi dasar dan tujuan, jadi hal ini sangat penting untuk memutuskan peringkat mereka dan sesuai dengan tujuan serta nilai yang telah diterapkan dalam kurikulum.”<sup>78</sup>

Menurut Davies (1990) Evaluasi pembelajaran dilakukan karena memungkinkan untuk : (1) mengukur kompetensi atau kapabilitas siswa apakah mereka telah melaksanakan tujuan yang telah ditentukan. (2) menentukan tujuan mana yang belum direalisasikan, sehingga tindakan perbaikan yang cocok dapat diadakan. (3) memutuskan ranking siswa, dalam hal kesuksesan mereka mencapai tujuan yang telah ditentukan. (4) memberikan informasi kepada guru tentang cocok tidaknya strategi pembelajaran yang ia gunakan, supaya kelebihan dan kekurangan strategi mengajar tersebut dapat ditentukan. (5) merencanakan prosedur untuk memperbaiki rencana pelajaran, dan menentukan apakah sumber belajar tambahan perlu digunakan.<sup>79</sup>

Guru mengevaluasi pembelajarannya dengan menanyakan pembelajaran sebelumnya yang belum jelas kepada peserta didik dan melakukan tanya jawab pembelajaran sebelumnya sebagai tanda peserta didik sudah paham atau belum akan materi yang telah dipelajarinya, karena dalam hal ini sangat penting dalam pemahaman peserta didik. Metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru juga harus menyesuaikan kadar kondisi dan kemampuan peserta didik. Untuk mengevaluasi pembelajaran, guru memulai dengan strategi

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan guru bahasa arab, dikuti tanggal 14 Maret 2023

<sup>79</sup> Sagaf, *Evaluasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran*, (Dosen Jurusan Tarbiyah STAIN Datokarama Palu, 2009), Vol. 11 No. 6 : 1001-1012

pembelajaran dengan tebak kata, ceramah, tanya jawab dan diskusi. Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik khususnya dalam pembelajaran mufrodat. Seperti yang sudah dijelaskan di bab dua bahwa tingkat kemampuan pembelajaran kosakata dibagi menjadi tiga yakni ; Tingkat pemula/dasar (*mubtadi'*), tingkat menengah (*mutawassid*), tingkat lanjutan (*mutaqqadim*).<sup>80</sup>

Dalam hal ini yang biasa guru lakukan sesuai dengan tingkatannya, guru menggunakan tingkat pemula/dasar terlebih dahulu, tingkatan ini sangat mudah yaitu dengan menunjukkan benda yang dimaksud, mendengarkan dan menirukan yang disampaikan oleh guru dll, setelah peserta didik mampu menguasai tingkatan dasar tersebut selanjutnya guru melanjutkan tingkatan kedua atau tingkatan sedang dalam penyampaian, begitupun tingkatan ketiga atau tingkatan sulit sampai dengan hasil akhir evaluasi pembelajaran dapat peserta didik pahami. Setelah selesai mengevaluasi pembelajaran sebelumnya, guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya tentang tema yang akan dipelajari hal ini peserta didik agar bisa mempersiapkan pembelajarannya, setelah itu guru menyuruh salah satu peserta didik untuk memulai berdoa terlebih dahulu sebagai tanda proses pembelajaran akan berakhir, untuk selanjutnya guru mengucapkan salam sebagai tanda penutup dan pembelajaran sudah berakhir.<sup>81</sup>

Dari keseluruhan yang telah penulis teliti, penulis dapat menyimpulkan metode pembelajaran mufrodat di MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin Dukuhwuluh Kembaran Banyumas sesuai dengan teori yang telah ada, seperti yang dikemukakan oleh Sagaf, dimana dalam evaluasi pembelajaran di kelas bertujuan untuk mengukur kepahaman peserta didik, keabsahan pikiran dan memberikan

---

<sup>80</sup> Observasi MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin, dikutip pada tanggal 14 Maret 2023

<sup>81</sup> Observasi MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin, dikutip pada tanggal 14 Maret 2023

informasi kepada guru tentang cocok tidaknya metode pembelajaran yang digunakan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian yang sudah dipaparkan oleh penulis diatas, dan pertimbangan atas penelitian yang diperoleh terkait pembahasan tentang metode pembelajaran mufrodat pada siswa kelas VII MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas, penulis dapat menarik kesimpulan tentang metode pembelajaran mufrodat, yaitu: metode yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran lebih efektif dan efisien serta lebih mudah dipahami peserta didik. Yang *pertama*, metode ceramah, hal ini yang dilakukan guru biasanya diawal pembelajaran sebagai pemanasan sebelum materi dijelaskan, hal ini untuk meningkatkan potensi peserta didik dan membangun komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik. *Kedua*, metode tebak kata, biasanya dilakukan guru menyiapkan mufrodat kemudian menunjuk beberapa peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. *Ketiga*, metode tanya jawab, dilakukan jika pembelajaran sudah selesai sebagai syarat pulang, metode nya disaat guru sudah cukup menyampaikan materinya dan waktu habis pembelajaran, guru bertanya ke peserta didik tentang mufrodat-mufrodat yang sudah di belajari. *Keempat*, metode diskusi, dilakukan saat pembelajaran berlangsung, misalnya guru membuat kelompok pada peserta didik, lalu guru membuat 1 lembar soal terdapat beberapa gambar mufrodat bertemakan tentang profesi. Kemudian jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif atau pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah kepala madrasah, guru dan peserta didik. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dalam hal ini analisis data menggunakan kesimpulan tentang upaya dalam metode pembelajaran mufrodat pada peserta didik dengan

menggunakan metode yang baik dan sederhana untuk perkembangan peserta didik, sehingga hasil atau tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

## **B. Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian yang penulis peroleh dan paparkan, dengan segala kerendahan hati tanpa mengurangi rasa hormat dan mohon maaf sebelumnya apabila kurang berkenan, maka peneliti berharap untuk diberikan masukan atau saran-saran yang mungkin dapat membantu, membangun, memudahkan dalam peningkatan kinerja pembelajaran bahasa arab. Metode pembelajaran mufrodat pada siswa kelas VII MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas khususnya dalam peningkatan strategi, metode yang baik dalam mata pelajaran bahasa arab, berikut beberapa saran antara lain :

1. Untuk Kepala Madrasah, peneliti menyarankan untuk ikut serta dalam mengatasi permasalahan atau dampak yang muncul yang bisa menjadi terkendalanya dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran bahasa arab. Lebih menganyomi lembaga pendidikan di MTs tersebut baik itu dengan guru atau peserta didik karena sebuah lembaga tidak akan berdiri sempurna jika pemimpin kurang dalam menyongsong pengembangan lembaga pendidik tersebut. Dapat melengkapi fasilitas yang kurang, karena hal ini sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.
2. Untuk guru, metode pembelajaran mufrodat dalam mengembangkan kemampuan peserta didik sudah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan apa yang di inginkan, namun alangkah baiknya ditambah variasi lain yang bersifat menarik supaya dapat membangun lebih semangat belajar peserta didik misalkan dengan tebakkan kata mufrodat yang tidak biasa dilakukan supaya bisa meningkatkan kinerja prestasi peserta didik.
3. Untuk peserta didik, peneliti menyarankan supaya tetap semangat dalam mencapai cita-cita demi sebuah masa depan yang cemerlang, karena masa-masa seperti inilah sangat mudah sekali untuk mencerna materi, karena belum beranjak dewasa, dengan seperti itu penerus pemuda

pemudi bisa mengembangkan kebudayaan bangsa Indonesia berkat kerja keras belajar kalian dengan baik dan disandarkan akhlak yang mulia.

### C. Kata Penutup

Syukur tanpa ukur bikauli Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada kita. Tak lupa sholawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Baginda Nabi besar Nabi Agung Muhammad SAW, yang semoga kita nantikan syafa'anya di yaumul akhir nanti Aamiin. Dan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul “Metode Pembelajaran Mufrodad Pada Siswa Kelas VII MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak khususnya yang sudah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini baik secara langsung atau tidak langsung. Berharap semoga mereka senantiasa mendapatkan lindungan Allah SWT dan mendapat balasan berlipat ganda kebaikan dari Allah SWT.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan dan arahan, karena masih sangat jauh dari kesempurnaan, tentunya karena keterbatasan dan kemampuan penulis hanyalah manusia biasa yang biasa saja. Jauh dari kesempurnaan dan jauh dari menginginkannya. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati berharap kepada seluruh pembaca yang akan memberikan kritik dan kontribusi yang membangun kepada penulis, dan penulis juga berharap semoga penelitian yang masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan ini dapat mendapat ridho Allah SWT dan bermanfaat bagi umat manusia. Penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rosyid, Abdul Wahab dan Mamlu'atul Ni'mah. 2021. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang : UIN – MALIKI Press
- Burdah, Ibnu. 2008. *Bahasa Arab Sebagai Bahasa Internasional*. Yogyakarta : Teras
- Yusuf, Tayer dan Syaiful Anwar. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Djamarah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Renika Cipta
- Asep. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Presindo – Yogyakarta
- Aulia, Rambu, dkk. 2021. *Peran Media Dalam Pembelajaran Mufrodat*. IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
- Mazidah, Siti. 2007. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Negeri 01 Bobotsari Purbalingga* (skripsi). Purwokerto : FTIK IAIN Purwokerto
- Jamilah. 2009. *Teknik Pembelajaran Mufrodat Di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas* (skripsi). Purwokerto : FTIK IAIN Purwokerto
- Baeti, Nur. 2018. *Strategi Pembelajaran Mufrodat dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Cingebul Lumbir Banyumas* (skripsi). Purwokerto : FTIK IAIN Purwokerto
- Mawardi, dkk. 2022. *Metode Pembelajaran Mufrodat dalam Menghafal Mufrodat Kosakata Bahasa Arab di Sekolah Menengah*. PBA IAIN Palopo
- Supriyatno, Triyo, dkk. 2006. *Strategi Pembelajaran Partisipatori di Peguruan Tinggi*. Malang : UIN Malang Press
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetyo. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Premada
- Azhar, Lalu Muhammad. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional
- Hermawan, Asep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung

Musthofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovativ*. UIN Maliki Press

الخولي, محمد علي. 1989. أساليب تدريس اللغة العربية. رياض: دار العلو

Muchtar, M Ilham. 2018. *Peningkatan Penguasaan Mufrodat Melalui Pengajian Kitab Mahasiswa Ma'had Al-birr Unismuh Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar

Fuad Effendy, Ahmad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang

D, Seal Bernard. 1991. *Vocabulary Learning and Teaching, (Ed) Teaching English as a Second Foreign Language*. Boston : Heinle & Publishers

Mustofa, Bisri dkk. 2012. *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN Maliki Press

طعيمة, رشد احمد. 1991. الرجوع في تعليم اللغة العربية للناطقين بلغة أخرى. معهد اللغة العربية, وحدة  
تأبخت والعناهج: جامعة أم القرى, سلعة دراسات في تعليم العربية جز 2

Sukmata dkk, *Bahasa Arab*. Yogyakarta : Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga

الهاشمي, سيد أحمد. 2007. القواعد الأساسية للغة العربية. بيروت: دار الكتب العلمية  
طعيمة, رشد أحمد. المرجع في تعليم اللغة العربية ... ص: 618-620

Hamid, Abdul. 2013. *Mengukur kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam*. UIN Maliki Press

Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. PT Bumi Aksara Jakarta

Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Pendidikan*. Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. ALFABETA : Bandung

Wang D, Groat. 2022. *Architectural Research Methods*. New York : John Wiley & Sons

Moleong, Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif* : PT Rosdakarya Bandung

- Sahlan, Muhammad. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jember : STAIN Press Jember
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Aris Kurniawan, *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. <http://gurupendidikan.co.id/rencana-pelaksanaan-pembelajaran/> diakses pada tanggal 6 Juli 2023 pukul 10.06 WIB
- Ibrahim. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah dan Azwan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani. 2014. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Bandung : Nusa Media
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung : Alfabeta
- Zendrato, Juniring. 2016. *Tingkat Penerapan Pembelajaran di Kelas*. Scholaria, Vol. 6 No 2 Mei
- Sagaf. 2009. *Evaluasi Pendidikan dan Pembelajaran*. STAIN Datokrama Palu

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### A. Instrumen Penelitian

#### 1. Pedoman Observasi

Metode Pembelajaran Mufrodat Pada Siswa Kelas VII MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

#### 2. Pedoman Wawancara

a. Wawancara dengan kepala madrasah (Bapak Dama, S.Ag) pada tanggal 03 April 2023 :

1. Jumlah pendidik di tahun ini berapa nggih pak ?

Jawaban : jumlah pendidik tahun ini, dimana kelas 7 ada 20 anak, kelas 8 ada 18 anak dan kelas 9 ada 13 anak.

2. Bahan ajar apa yang biasa di pakai dalam sumber pembelajaran pak ?

Jawaban : untuk bahan ajar yang di pakai sesuai standar kurikulum seperti biasa memakai LKS mbak.

3. Bagaimana untuk sistem pembelajaran bahasa arab di MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin ini pak ?

Jawaban : untuk proses pembelajaran semuanya, karena ini sedang membahas pembelajaran bahasa arab ya, proses nya seperti biasa anak berangkat sekolah, jam 7 seperempat masuk. Setelah itu peserta didik menyiapkan pembelajaran sesuai jadwal pelajaran masing-masing dikelas. Tapi bulan kemarin ada perubahan sedikit ada tambahan yaitu kalau peserta didik sebelum masuk kelas menyetorkan mufrodat terlebih dahulu, jadi guru mempersiapkan beberapa mufrodat H-2 atau H-3, nanti hari selasa di setorkan. Berarti hari sabtu di bagi beberapa mufrodat, hari selasa di setorkan seperti itu mbak, gambarannya seluruh peserta didik baris sesuai kelas, kemudian peserta didik menyampaikan atau menyetorkan mufrodat yang sudah di share, kalau peserta didik lancar dalam penyampaian mufrodat boleh langsung memasuki ruang kelas, kalau peserta didik belum lancar, peserta didik

tersebut mundur kebelakang untuk mengulang kembali sesuai dengan antrian. Itu rencana bulan lalu.

b. Wawancara dengan guru bahasa arab (Bu Nurul Haqiyah, S.Ag) pada tanggal 29 Maret 2023 :

1. Hal apa saja yang biasa ibu lakukan sebelum memulai proses pembelajaran di kelas ?

Jawaban : Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, saya membiasakan peserta didik untuk merapihkan seragam yang dipakai terlebih dahulu mbak, setelah semua siap dan rapi kemudian saya menyuruh salah satu peserta didik seperti biasa untuk memimpin doa awal pembelajaran dan menyiapkan buku dan alat tulis untuk mempersiapkan pembelajaran. Untuk yang rencana penyeteroran mufrodat In Syaa Allah dilaksanakan kalau tahun ajaran baru mbak.

2. Metode apa saja yang biasa ibu lakukan dalam pembelajaran mufrodat bahasa arab ?

Jawaban : Dengan penerapan metode yang biasa saya lakukan dalam metode pembelajaran nya biasanya dengan cara metode berceramah, tebak kata, tanya jawab, bercakap-cakap, diskusi dan itu dilakukan dengan terus menerus supaya cepat ditangkap oleh peserta didik karena kalau tidak di biasakan seperti itu peserta didik akan sangat kesulitan dan ini juga melatih kesemangatan peserta didik. Dengan metode ceramah ini biasanya untuk mengawali pembelajaran, potensinya untuk membangun komunikasi antara peserta didik dengan guru, Metode tebak kata biasanya dengan saya memulai untuk mengetes pengetahuan mufrodat, caranya mengulang kembali mufrodat yang sudah diajarkan minggu kemarin dan itu dilakukan kepada teman yang lain, jadi mereka juga merasakan. Metode tanya jawab biasanya saya gunakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik pada materi yang saya sampaikan. Metode diskusi yang saya berikan kepada peserta didik untuk mengembangkan pemahaman peserta didik.

3. Dari beberapa metode tadi, menurut ibu metode apa yang paling sering digunakan bu ?

Jawaban : yang biasa saya lakukan sebenarnya tergantung waktu pembelajaran mbak, misalkan waktu pembelajaran hampir selesai biasanya saya lakukan metode berceramah, tebak kata, tanya jawab dan bercakap-cakap atau dengan cara mengulang materi mufrodat yang sudah diajarkan.

4. Kendala-kendala apa yang biasanya ibu mengalami dalam proses pembelajaran di kelas bu ?

Jawaban : kendalanya masih banyak anak yang kesulitan dalam belajar membaca dengan benar si mbak, karena biasanya itu terjadi pada anak yang bukan lulusan dari MI, kalau dari MI kan lumayan ada beberapa yang sudah bisa jadi mereka sudah membekali materi bahasa arab sebagian dari MI ke MTs.

5. Biasanya ibu memakai sumber belajar buku dari buku paket cukup satu khusus kelas VII atau ada tambahan sumber belajar lain bu ?

Jawaban : dari buku paket iya dari sumber belajar lain juga ada mbak, tapi lebih berpedoman buku paket kelas VII karena ini kan pokok materi, kalau sumber belajar lain ada sendiri ini yang berjudul "classroom arabic and english". Buku ini selalu saya bawa setiap saya mengajar di kelas VII, maupun kelas VIII, IX.

6. Apakah ada sumber belajar lain dari ibu sendiri seperti contoh memakai kamus ?

Jawaban : kalau saya sendiri ya ada, tapi ngga selalu dibawa saat pembelajaran, saya punya untuk pedoman sendiri ada di meja saya, paling kalau sebelum saya masuk kelas emang terkadang lihat-lihat kamus dulu untuk menyesuaikan arti dan mufrodat yang sesuai dibuku paket.

7. Dalam sebuah pembelajaran pasti ada evaluasi pembelajaran nggih bu, tujuan evaluasi pembelajaran di MTs ini apa si bu ?

Jawaban : evaluasi pembelajaran itu kan sama saja dengan menganalisis atau mengulas materi, nah tujuannya yang dilakukan agar saya bisa mengukur pemahaman peserta didik atau mengetahuinya, antara kompetensi dasar dan tujuan, jadi hal ini sangat penting untuk memutuskan peringkat mereka dan sesuai dengan tujuan serta nilai yang telah diterapkan dalam kurikulum

c. Wawancara dengan salah satu siswa kelas VII :

Penulis : bagaimana pembelajaran bahasa arab di kelas dek ?

Siswa : ya biasa mbak, tapi banyak yang tidak suka bahasa arab.

Penulis : lho kenapa ?

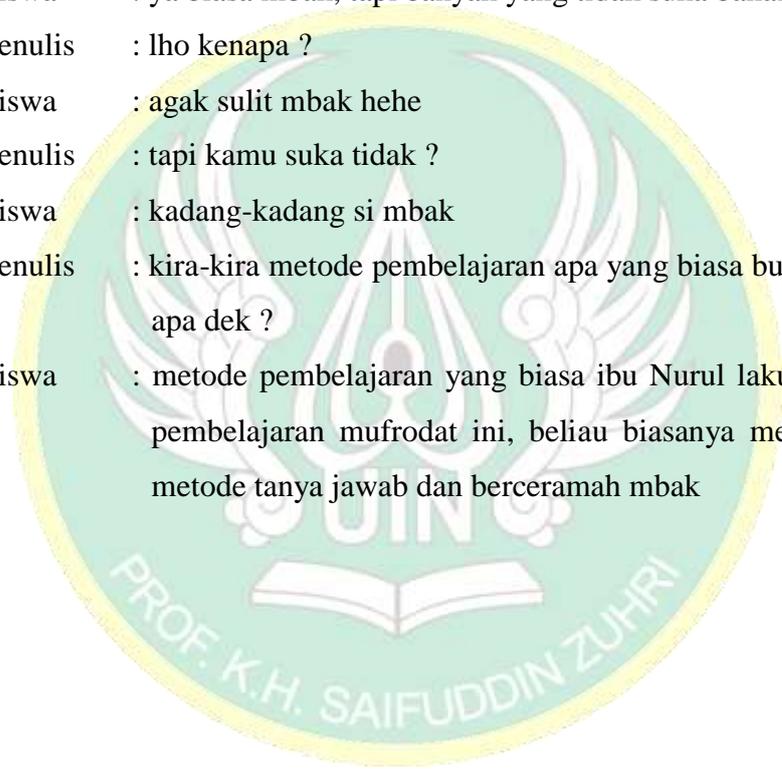
Siswa : agak sulit mbak hehe

Penulis : tapi kamu suka tidak ?

Siswa : kadang-kadang si mbak

Penulis : kira-kira metode pembelajaran apa yang biasa bu guru pakai apa dek ?

Siswa : metode pembelajaran yang biasa ibu Nurul lakukan dalam pembelajaran mufrodat ini, beliau biasanya menggunakan metode tanya jawab dan berceramah mbak



**B. Foto Kegiatan Wawancara dan Observasi**





MILAHUS PEMBELAJARAN

Sekolah Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah  
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab  
 Kelas : VII Ganjil  
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

Kompetensi Inti :

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3 : Mengetahui dan menciptakan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4 : Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menalar, membuat, mengilustrasi, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	IPK	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.1. Menyadari pentingnya kejujuran dan percaya diri sebagai anggota Allah dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan madrasah	Membiasakan peserta didik untuk jujur dan percaya diri	1.1.1. Meyakini pentingnya kejujuran dan percaya diri sebagai anggota Allah dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan madrasah	AKHLI - Guru membiasakan peserta didik agar berikap jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab - Guru memotivasi peserta didik untuk jujur dan percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Gotong royong</li> <li>• Kejujuran</li> <li>• Kerja keras</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerjasama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengamatan</li> <li>- Penilaian diri</li> <li>- Penilaian antar teman</li> <li>- Jurnal</li> </ul>	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku paket Bahasa Arab kelas VII Kurma 12.</li> <li>- Kamus bahasa arab</li> <li>- Benda-benda di lingkungan peserta didik yang terjangkau</li> <li>- Gambar-gambar yang sesuai tema/blok</li> <li>- Internet/VCD</li> </ul>
2. Menyajikan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar	Membiasakan motivasi peserta didik untuk jujur dan percaya diri	2.1.1. Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah					





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2507/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

07 Oktober 2022

Kepada  
Yth. Kepala MTs RA Raudhatut Tholibin  
di Tempat

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Roro Efi Nur Safitri
2. NIM : 1917403039
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Guru dan siswa
2. Tempat / Lokasi : RA Raudhatut Tholibin Kecamatan Kembaran Dukuhwuluh, Ji. Pesantren Rt/Rw 02/07
3. Tanggal Observasi : 08-10-2022 s.d 22-10-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhdi



**YAYASAN RAUDHOTUT THOLIBIN**  
**MADRASAH TSANAWIYAH SATU ATAP ( MTs SA ) RAUDHOTUT THOLIBIN**

WILAYAH KABUPATEN BANYUMAS  
JALAN RAUDHOTUT THOLIBIN NO. 100  
KEMBARAN BANYUMAS  
JAWA BARAT 51711  
TEL: (081) 833-1111  
WWW.MADRASAHRAUDHOTUTTHOLIBIN.COM

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 127 / MTs.SA.RTH / X / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah MTs SA Raudhatut Thalibin Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas menerangkan :

Nama : Roro Efi Nur Safttri  
NIM : 1917403039  
Jenis kelamin : Perempuan  
Tempat, tgl lahir : Purbalingga, 12 Juli 2000  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Ds Sumampir Rt 10 Rw 03 Kecamatan Rembang  
Kabupaten Purbalingga

Telah melakukan observasi pendahuluan pada tanggal 7 Oktober – 22 Oktober 2022 untuk skripsi yang berjudul “Pengembangan Strategi Pembelajaran Mufrodlat Siswa Kelas VII MTs SA Raudhatut Thalibin Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Banyumas, 25 Oktober 2022

Kepala Madrasah,

MTs SA Raudhatut Thalibin

  
Dama, S.Ag  
NIP. 196701282005011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

## REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Roro Efi Nur Safitri  
NIM : 1917403039  
Semester : 7  
Jurusan/Prodi : FTIK / PBA  
Tahun Akademik : 2022/2023  
Judul Proposal Skripsi : Pengembangan Strategi Pembelajaran Mufrodat Siswa Kelas VII MTs SA Raudhatut Tholibin Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22 Oktober 2022

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PBA

Enjang Burhanuddin Yusuf, S.S., M.Pd  
NIP. 198408092015031006

Dosen Pembimbing

Dr. Subur, M.Ag.  
NIP.197030719930310056



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsaizu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.PBA/PP.05.3/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PBA, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Pengembangan Strategi Pembelajaran Mufrodat Siswa Kelas VII MTs SA Raudhatut Thalibin Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Roro Efi Nur Safitri  
NIM : 1917403039  
Semester : VII  
Program Studi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 03/11/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 03/11/2022

Koordinator Program Studi

Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.384/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/02/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

08 Februari 2023

Kepada  
Yth. Kepala MTs Satu Atap Raudhatut Tholibin  
Kec. Kembaran  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |  |
|--------------------|--|
| 1. Nama            | : Roro Efi Nur Safitri   |
| 2. NIM             | : 1917403039   |
| 3. Semester        | : 8 (Delapan)  |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Bahasa Arab   |
| 5. Alamat          | : Ds. Sumampir Rt 10/Rw 03, Kec. Rembang, Kab. Purbalingga   |
| 6. Judul           | : Pengembangan Strategi Pembelajaran Mufrodad Siswa Kelas VII MTs Satu Atap Raudhatut Thalibin Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Obyek             | : Guru dan Siswa   |
| 2. Tempat / Lokasi   | : MTs Satu Atap Raudhatut Thalibin Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas |
| 3. Tanggal Riset     | : 09-02-2023 s/d 09-04-2023  |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif   |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhdi

Tembusan :

1. Kepala Sekolah, Guru Bahasa Arab, Waka Kurikulum



**YAYASAN RAUDHOTUT THOLIBIN**  
**MADRASAH TSANAWIYAH SATU ATAP (MTs-SA) RAUDHOTUT THOLIBIN**

*Jl. Pesantren RT. 02 RW 07 Dukuhwaluh Kembaran Kode Pos 53182*

*Banyumas - Jawa Tengah*

*Email : mtssaraudhotuttholibin@yahoo.co.id*

Nomor : 013/MTs.SA.RTH/II/2023

Dukuhwaluh, 10 -2-2023

Lampiran : -

Perihal : Surat keterangan diterima ijin riset

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Sehubung dengan surat tanggal 08 Februari 2023 perihal permohonan izin riset pengumpulan data guna penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Roro Evi Nur Safitri dengan judul " **Pengembangan Strategi Pembelajaran Mufrodat Siswa Kelas VII MTs SA Raudhotut Tholibin Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas**".

Kami sampaikan berupa hal:

1. Pada dasarnya kami tidak keberatan, maka kami dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan untuk keperluan akademik.
3. Waktu pengambilan data harus dilakukan di waktu kerja.

Demikian surat balasan dari kami, atas perhatian kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Kepala  
MTs SA Raudhotut Tholibin  
Dukuhwaluh



Dama, S. Ag.  
NIP. 196701282005011001



IAIN PURWOKERTO

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 638250 | www.iaipurwokerto.ac.id

## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14311/14/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA** : RORO EFI NUR SAFITRI  
**NIM** : 1917403039

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	74
# Tartil	:	80
# Imla'	:	78
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	79



Purwokerto, 14 Agt 2020

ValidationCode

# SERTIFIKAT

## APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
 Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/9688/XI/2022

### SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
66-70	B-	2.6

Dibenikan Kepada:

**RORO EFI NUR SAFITRI**  
 NIM: 1917403039

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 12 Juli 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

### MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	79 / B+
Microsoft Power Point	80 / B+



Purwokerto, 28 November 2022  
 Kepala UPT TIPD

*(Signature)*  
**Dr. H. Fajar Hardayono, S.Si, M.Sc**  
 NIP. 19801215 200501 1 003



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KHAJ SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
 TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE  
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uin-sainsi.ac.id | www.stimainsi.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية أندونيسيا  
 جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بپوروكرتو  
 وحدة اللغة

## CERTIFICATE

### الشهادة

No. **B-2114/Un.19/UPT/Bhs/PP.009/921/XII/2022**

This is to certify that

Name : **RORO EFI NUR SAFITRI**

Place and Date of Birth : **Purbalingga, 12 Juli 2000**

Has taken : **IQLA**

with Computer Based Test, organized by

Technical Implementation Unit of Language on: **9 Desember 2022**

with obtained result as follows

Listening Comprehension: **54** Structure and Written Expression: **42** Reading Comprehension: **56**

فهم المصوغ : **54** فهم العبارات والتركيب : **42** فهم المقروء : **56**

Obtained Score : **508** المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بپوروكرتو.



**EPTUS**  
 English Proficiency Test of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
**IQLA**  
 Instrumen al-Qur'an 'alá al-Lughah al-'Arabiyyah



Purwokerto, 9 Desember 2022  
 The Head,  
 رئيسة وحدة اللغة

**Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.**  
 NIP. 19860704 201503 2 004



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية اندونيسيا

جامعة الأستاذ كياهي العاج سيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بپوروكرتو

وحدة اللغة

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatza.ac.id | www.uin.uinsatza.ac.id | +62 (201) 635624

CERTIFICATE

الشهادة

No.: B-2018/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/XII/2022

This is to certify that

Name : **RORO EFI NUR SAFITRI**

Place and Date of Birth : **Purbalingga, 12 Juli 2000**

Has taken : **EPTUS**

with Computer Based Test, organized by

Technical Implementation Unit of Language on: **9 Desember 2022**

with obtained result as follows :

**Listening Comprehension: 55    Structure and Written Expression: 48    Reading Comprehension: 43**

نجم المسموع

نجم العبارات والتركيب

نجم المقروء

Obtained Score :

**489**

المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي العاج سيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بپوروكرتو.



EPTUS  
English Proficiency Test of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

IQLA  
Institusi al-Qur'an 'ala al-Lughah al-'Arabiyah



Purwokerto, 9 Desember 2022

The Head,

رئيسة وحدة اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.

NIP. 19860704 201503 2 004





# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0396/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **RORO EFI NUR SAFITRI**  
NIM : **1917403039**  
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**  
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab (PBA)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (89)**.



Certificate Validation



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Roro Efi Nur Safitri
2. NIM : 1917403039
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purbalingga, 12 Juli 2000
4. Alamat Rumah : Desa Sumampir RT 10/RW 03, Kecamatan Rembang, Kabupaten Purbalingga
5. Nama Ayah : Slamet Wahyudi
6. Nama Ibu : Khotimah

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SD Negeri 5 Sumampir Lulus Tahun 2012/2013
2. SMP/MTs : SMP Negeri 2 Rembang Lulus Tahun 2015/2016
3. SMK/MA : SMK Ma'arif NU Bobotsari Lulus Tahun 2018/2019
4. S1 : UIN SAIZU dalam Proses Masuk Tahun 2019/2020

### C. Pengalaman Organisasi

1. PK. IPNU/IPPNU SMK Ma'arif NU Bobotsari

